

**PT GARUDA METALINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**



**DOMESTIC  
GROWTH  
GLOBAL  
EXPANSION**

**PT GARUDA METALINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	i
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	ii
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	iii
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	iv
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	1 - 57

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anthony Wijaya  
Alamat Kantor : Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara  
Alamat Domisili : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3, RT 003 RW 002, Kembangan Selatan  
Kembangan, Jakarta Barat  
No. Telepon : 021-5553963  
Jabatan : Direktur

Nama : I Nyoman Candrajaya  
Alamat Kantor : Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara  
Alamat Domisili : Citra II Ext Blok BK-2/71, RT 015 RW 005, Pegadungan  
Kalideres, Jakarta Barat  
No. Telepon : 021-5553963  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Jakarta, 20 Oktober 2017



**Anthony Wijaya**  
Direktur

**I Nyoman Candrajaya**  
Direktur

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	Catatan		(Disajikan kembali, Catatan 4)	
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2d,2r,5,30 2r,6,8,13,	45.415.330.253	98.728.760.869	85.599.320.075
Piutang usaha	17,30			
Pihak ketiga		163.634.492.302	167.515.552.646	151.840.943.049
Pihak berelasi	2f,7a	6.137.883.237	3.693.320.866	4.665.168.631
Piutang lain-lain	2r,30			
Pihak ketiga		6.158.295.228	4.652.993.967	3.193.535.148
Pihak berelasi	2f,7b	76.063.822	73.335.271	69.157.825
Persediaan - neto	2g,6,8,13, 17,25	294.529.528.768	286.099.123.747	277.872.853.764
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,9	18.746.076.000	11.822.433.042	26.827.124.695
Pajak dibayar di muka	2p,15a	5.558.399.477	60.508.560	2.519.408.686
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>540.256.069.087</b>	<b>572.646.028.968</b>	<b>552.587.511.873</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Investasi pada Entitas Asosiasi	2i,10	735.649.915	1.975.694.305	3.149.655.639
Aset tetap - neto	2j,2k,2s,11,13 ,17,25,26,27	604.124.683.328	575.391.836.965	568.349.787.757
Piutang pihak berelasi	2f,2r,7c,30	7.651.527.183	4.470.168.889	4.463.819.484
Aset pajak tangguhan - neto	2p,15f	4.873.644.374	8.429.111.254	3.351.981.817
Taksiran tagihan pajak	2p,15b	-	-	4.658.646.682
Aset tidak lancar lainnya	2e,2r,12, 14,30	16.539.677.669	43.176.726.902	7.306.711.365
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>633.925.182.469</b>	<b>633.443.538.315</b>	<b>591.280.602.744</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.174.181.251.556</b>	<b>1.206.089.567.283</b>	<b>1.143.868.114.617</b>
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	2r,6,8,11, 13,17,30	75.500.000.000	48.000.000.000	111.000.000.000
Utang usaha	2r,12,14,30			
Pihak ketiga		85.384.577.680	52.345.186.908	30.699.485.475
Pihak berelasi	2f,7d	2.252.544.693	13.431.264.225	13.133.327.442
Utang lain-lain	2r,30			
Pihak ketiga		1.616.830.202	1.728.257.253	1.356.944.620
Utang pajak	2p,15c	8.137.212.261	7.591.919.311	9.984.011.365
Beban masih harus dibayar	2r,16,30	5.939.309.922	4.076.653.331	4.411.286.777
Uang muka dari pelanggan		61.413.598	-	2.219.365
Liabilitas imbalan kerja				
karyawan jangka pendek	2l,19	-	-	83.225.000
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	2r,30,6,8, 11,12,13,17	35.874.999.998	10.700.000.028	11.595.101.856
Utang pembiayaan	2o,11,18	79.502.411	303.447.840	-
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>214.846.390.765</b>	<b>138.176.728.896</b>	<b>182.265.601.900</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
			(Disajikan kembali, Catatan 4)	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,19	70.666.700.550	71.759.291.000	56.789.942.000
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	2r,30,6,8, 11,12,13,17	192.766.666.700	34.366.666.664	45.066.666.692
Utang pembiayaan	2o,11,18	138.194.139	138.194.139	-
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>263.571.561.389</b>	<b>106.264.151.803</b>	<b>101.856.608.692</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>478.417.952.154</b>	<b>244.440.880.699</b>	<b>284.122.210.592</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	20	234.375.000.000	234.375.000.000	234.375.000.000
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	82.189.544.784	76.892.946.334
Tambahan modal disetor	2v,2q,15g,22	7.634.178.200	205.787.605.037	205.467.605.037
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	20	10.308.186.526	4.884.015.539	-
Belum ditentukan penggunaannya		171.489.871.454	159.495.606.876	116.540.381.141
Penghasilan komprehensif lain	11,23	210.102.752.900	210.102.752.900	204.146.212.900
<b>Subtotal</b>		<b>633.909.989.080</b>	<b>896.834.525.136</b>	<b>837.422.145.412</b>
Kepentingan non-pengendali	2b	61.853.310.322	64.814.161.448	22.323.758.613
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>695.763.299.402</b>	<b>961.648.686.584</b>	<b>859.745.904.025</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.174.181.251.556</b>	<b>1.206.089.567.283</b>	<b>1.143.868.114.617</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 September 2017 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2017	30 September 2016
<b>PENJUALAN</b>	2f,2m,7f,24	770.278.241.486	773.226.294.017
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f,2m,7g,8, 11,25	577.110.207.609	562.908.286.397
<b>LABA BRUTO</b>		<b>193.168.033.877</b>	<b>210.318.007.620</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban penjualan	2m,11,26	6.260.020.395	8.066.760.170
Beban umum dan administrasi	2m,11,27	58.132.209.858	70.406.688.784
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>64.392.230.253</b>	<b>78.473.448.954</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>128.775.803.624</b>	<b>131.844.558.666</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Laba penjualan barang bekas	2f	3.839.441.059	2.935.215.892
Pendapatan bunga	2f,7c	2.615.610.086	2.779.322.211
Pendapatan lain-lain		2.580.157.848	6.570.835.327
Laba selisih kurs - neto	2n	1.011.159.630	133.276.917
Laba penjualan aset tetap - neto	2j,11	317.699.014	378.326.187
Beban bunga	2m,17	(16.924.772.401)	(10.390.089.849)
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	2i,10	(1.240.044.391)	(901.843.608)
Beban administrasi bank	2m	(922.228.872)	(200.850.946)
Beban lain-lain		(770.771.824)	(200.823.955)
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto		(9.493.749.851)	1.103.368.176
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>119.282.053.773</b>	<b>132.947.926.842</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,15d	<b>(29.014.807.380)</b>	<b>(33.619.532.233)</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>90.267.246.393</b>	<b>99.328.394.609</b>
Dampak penyesuaian proforma atas laba periode berjalan		(6.128.822.977)	(3.942.240.624)
<b>LABA NETO</b>		<b>84.138.423.416</b>	<b>95.386.153.985</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya:			
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		-	(2.548.706.902)
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>-</b>	<b>(2.548.706.902)</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>84.138.423.416</b>	<b>92.837.447.083</b>
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain		-	-
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>84.138.423.416</b>	<b>92.837.447.083</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 September 2017 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2017	30 September 2016
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		82.508.485.157	92.447.500.058
Kepentingan non-pengendali	2b	1.629.938.259	2.938.653.927
<b>LABA NETO</b>		<b>84.138.423.416</b>	<b>95.386.153.985</b>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		82.508.485.157	90.987.280.633
Kepentingan non-pengendali	2b	1.629.938.259	1.850.166.450
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>84.138.423.416</b>	<b>92.837.447.083</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG</b>			
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK INDUK</b>	<b>2u,29</b>	<b>35</b>	<b>39</b>



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal  
 30 September 2017 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Tambahannya modal disetor	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Subtotal	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
<b>Saldo, 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)</b>	<b>187.500.000.000</b>	<b>31.209.242.528</b>	-	-	<b>145.071.776.869</b>	<b>192.284.732.900</b>	<b>556.065.752.297</b>	<b>9.060.747.831</b>	<b>565.126.500.128</b>
Penawaran Umum Saham Perdana	20,22 46.875.000.000	-	210.937.500.000	-	-	-	257.812.500.000	-	257.812.500.000
Beban emisi saham	2v,22 -	-	(5.469.894.963)	-	-	-	(5.469.894.963)	-	(5.469.894.963)
Laba neto	-	-	-	-	97.680.310.772	-	97.680.310.772	(1.073.465.544)	96.606.845.228
Penghasilan (beban) komprehensif lain									
Surplus revaluasi tanah	11 -	-	-	-	-	11.861.480.000	11.861.480.000	14.336.476.326	26.197.956.326
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	19 -	-	-	-	5.051.058.000	-	5.051.058.000	-	5.051.058.000
Efek pajak terkait	15f -	-	-	-	(1.262.764.500)	-	(1.262.764.500)	-	(1.262.764.500)
Dampak penyesuaian proforma	-	45.683.703.806	-	-	-	-	45.683.703.806	-	45.683.703.806
Dividen tunai	21 -	-	-	-	(130.000.000.000)	-	(130.000.000.000)	-	(130.000.000.000)
<b>Saldo, 31 Desember 2015 (Disajikan kembali)</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>76.892.946.334</b>	<b>205.467.605.037</b>	-	<b>116.540.381.141</b>	<b>204.146.212.900</b>	<b>837.422.145.412</b>	<b>22.323.758.613</b>	<b>859.745.904.025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 September 2017 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Tambahkan modal disetor	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Subtotal	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
<b>Saldo, 31 Desember 2015 (Disajikan kembali)</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>76.892.946.334</b>	<b>205.467.605.037</b>	-	<b>116.540.381.141</b>	<b>204.146.212.900</b>	<b>837.422.145.412</b>	<b>22.323.758.613</b>	<b>859.745.904.025</b>
Laba neto	-	-	-	-	92.447.500.058	-	92.447.500.058	2.938.653.927	95.386.153.985
Cadangan umum 20	-	-	-	4.884.015.539	(4.884.015.539)	-	-	-	-
Penghasilan (beban) komprehensif lain									
Surplus revaluasi tanah 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan 19	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek pajak terkait 15f	-	-	-	-	-	(1.460.219.425)	(1.460.219.425)	(1.088.487.477)	(2.548.706.902)
Dampak penyesuaian proforma	-	3.942.240.624	-	-	-	-	3.942.240.624	-	3.942.240.624
Pengampunan pajak 15g	-	-	320.000.000	-	-	-	320.000.000	-	320.000.000
Dividen tunai 21	-	-	-	-	(58.608.186.463)	-	(58.608.186.463)	-	(58.608.186.463)
<b>Saldo 30 September 2016</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>80.835.186.958</b>	<b>205.787.605.037</b>	<b>4.884.015.539</b>	<b>145.495.679.197</b>	<b>202.685.993.475</b>	<b>874.063.480.206</b>	<b>24.173.925.063</b>	<b>898.237.405.269</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 September 2017 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Tambahkan modal disetor	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Subtotal	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
<b>Saldo, 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 (Disajikan kembali)</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>76.892.946.334</b>	<b>205.467.605.037</b>	-	<b>116.540.381.141</b>	<b>204.146.212.900</b>	<b>837.422.145.412</b>	<b>22.323.758.613</b>	<b>859.745.904.025</b>
Peningkatan modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	39.686.500.000	39.686.500.000
Laba neto	-	-	-	-	108.483.415.987	-	108.483.415.987	3.179.369.845	111.662.785.832
Cadangan umum 20	-	-	-	4.884.015.539	(4.884.015.539)	-	-	-	-
Penghasilan (beban) komprehensif lain									
Surplus revaluasi tanah 11	-	-	-	-	-	7.413.489.795	7.413.489.795	1.086.050.205	8.499.540.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan 19	-	-	-	-	(2.714.651.000)	-	(2.714.651.000)	(497.372.984)	(3.212.023.984)
Efek pajak terkait 15f	-	-	-	-	678.662.750	(1.456.949.795)	(778.287.045)	(964.144.231)	(1.742.431.276)
Dampak penyesuaian proforma	-	5.296.598.450	-	-	-	-	5.296.598.450	-	5.296.598.450
Pengampunan pajak 15g	-	-	320.000.000	-	-	-	320.000.000	-	320.000.000
Dividen tunai 21	-	-	-	-	(58.608.186.463)	-	(58.608.186.463)	-	(58.608.186.463)
<b>Saldo, 31 Desember 2016 (Disajikan kembali)</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>82.189.544.784</b>	<b>205.787.605.037</b>	<b>4.884.015.539</b>	<b>159.495.606.876</b>	<b>210.102.752.900</b>	<b>896.834.525.136</b>	<b>64.814.161.448</b>	<b>961.648.686.584</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 September 2017 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Tambahannya modal disetor	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Subtotal	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
<b>Saldo, 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 (Disajikan kembali)</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>82.189.544.784</b>	<b>205.787.605.037</b>	<b>4.884.015.539</b>	<b>159.495.606.876</b>	<b>210.102.752.900</b>	<b>896.834.525.136</b>	<b>64.814.161.448</b>	<b>961.648.686.584</b>
Laba neto	-	-	-	-	82.508.485.157	-	82.508.485.157	1.629.938.259	84.138.423.416
Cadangan umum	20	-	-	5.424.170.987	(5.424.170.987)	-	-	-	-
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen dari Entitas Anak	-	(985.432.028)	-	-	-	-	(985.432.028)	(734.567.972)	(1.720.000.000)
Dampak penyesuaian proforma	-	6.128.822.977	-	-	-	-	6.128.822.977	-	6.128.822.977
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	22	(87.332.935.733)	(198.153.426.837)	-	-	-	(285.486.362.570)	(3.856.221.413)	(289.342.583.983)
Dividen tunai	21	-	-	-	(65.090.049.592)	-	(65.090.049.592)	-	(65.090.049.592)
<b>Saldo 30 September 2017</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>-</b>	<b>7.634.178.200</b>	<b>10.308.186.526</b>	<b>171.489.871.454</b>	<b>210.102.752.900</b>	<b>633.909.989.080</b>	<b>61.853.310.322</b>	<b>695.763.299.402</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 September 2017 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	30 September 2017	30 September 2016
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	771.714.739.459	758.523.532.185
Pendapatan bunga	2.615.610.086	2.779.322.211
Pembayaran kepada:		
Pemasok	(428.151.134.989)	(451.950.534.593)
Karyawan	(129.924.372.621)	(141.306.330.966)
Pembayaran pajak	(29.074.030.282)	(28.757.147.637)
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(29.050.002.004)	(31.572.912.695)
Pembayaran bunga	(14.926.276.288)	(10.390.089.849)
<b>Kas Neto Diperoleh dari</b> <b>    Aktivitas Operasi</b>	<b>143.204.533.361</b>	<b>97.325.838.656</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Akuisisi Entitas Anak	(279.000.000.000)	-
Pembelian aset tetap	11,35 (53.939.909.839)	(37.474.818.193)
Penjualan aset tetap	750.000.000	550.454.508
<b>Kas Neto Digunakan untuk</b> <b>    Aktivitas Investasi</b>	<b>(332.189.909.839)</b>	<b>(36.924.363.685)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank jangka panjang	158.400.000.000	85.025.970.435
Penerimaan utang bank jangka pendek	137.666.666.667	93.025.970.435
Pembayaran dividen	21 (65.090.049.592)	(58.608.186.463)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(84.991.666.661)	(160.546.072.293)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5.349.999.996)	(6.308.957.274)
Piutang pihak berelasi	7c (3.019.059.127)	139.240.983
Pembayaran dividen Entitas Anak	(1.720.000.000)	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(223.945.429)	-
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b> <b>    Aktivitas Pendanaan</b>	<b>135.671.945.862</b>	<b>(47.272.034.177)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b> <b>    KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(53.313.430.616)</b>	<b>13.129.440.794</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>98.728.760.869</b>	<b>85.599.320.075</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>45.415.330.253</b>	<b>98.728.760.869</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1 UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Garuda Metalindo Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta No. 28 tanggal 15 Maret 1982. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., No. 35 tanggal 19 Maret 2015, antara lain mengenai perubahan status Entitas Induk, perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk dan perubahan nilai nominal saham Entitas Induk (Catatan 20).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 25837.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Entitas Induk berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki tiga lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, Jl. Industri Raya III Blok AE No.23 Jatake, Tangerang dan Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Entitas Induk adalah PT Graha Investama Mandiri, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

**c. Struktur Grup**

Laporan keuangan konsolidasian 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki lebih dari 50%, secara langsung dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Persentase Kepemilikan	Tahun Beroperasi Komersial	Total Aset		
				30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
PT Mega Pratama Ferindo (MI)	Tangerang	69,75%	1995	351.032.181.383	274.565.859.500	231.453.523.021

**PT Mega Pratama Ferindo (MPF)**

Entitas Induk memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak dalam bidang industri logam dasar bukan besi. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF dengan melakukan penjualan saham milik PT Garuda Multi Investama kepada Entitas Induk sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1 UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 30 September 2017, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Mei 2017 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

**Dewan Komisaris**  
Herman Wijaya  
Andree Wijaya  
Rodion Wikanto Njotowidjojo

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

**Direksi**  
Ervin Wijaya  
Anthony Wijaya  
Tjeng Soey Sujono  
Rudy Wijaya  
I Nyoman Candrajaya

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 19 Maret 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen

**Dewan Komisaris**  
Herman Wijaya  
Drs. H. Mustofa, Ak

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

**Direksi**  
Hendra Widjaja  
Ervin Wijaya  
Janto Inggonoto Pangestu  
Iwan Harianto

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/GM-OJK/III/2015 pada tanggal 13 Maret 2015, Entitas Induk menetapkan Janto Inggonoto Pangestu sebagai Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 8 Mei 2017, berdasarkan Surat Penunjukan No. 002/GM-IP/V/2017, Entitas Induk menetapkan Anthony Wijaya sebagai Sekertaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Berdasarkan berdasarkan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 23 Maret 2017 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn, Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Rodion Wikanto Njotowidjojo  
Alida Basir Astarsis  
Wijanarko

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 003/GM- BEI/III/2015 pada tanggal 19 Maret 2015, Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Mustofa  
Alida Basir Astarsis  
Wijanarko

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, Grup memiliki 1.576, 1.408 dan 1.326 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Oktober 2017.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-Catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

### b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 15 (2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65 (2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 67 (2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi penerapan pengecualian konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1 kekuasaan atas investee;
- 2 eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- 3 kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- 1 Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- 2 Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- 3 Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip- prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan Entitas Anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**c. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

**d. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijamin serta dibatasi penggunaannya.

**e. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

**i. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**j. Aset Tetap**

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	8-16
Peralatan	4-8
Kendaraan	4-8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**l. Imbalan Kerja Karyawan**

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan Amandemen PSAK No. 24 (2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Euro (EUR)	15.895	14.162	15.070
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.492	13.436	13.795
Dolar Singapura (SGD)	9.926	9.299	9.751
Yen Jepang (JPY)	120	112	115

**o. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba atau rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**p. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)**

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambah modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**r. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

**Klasifikasi**

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - jaminan - Letter of Credit dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**Pengakuan dan Pengukuran**

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Entitas Induk mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**s. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- 1 di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- 2 jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- 1 Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- 2 Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3 Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**t. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Informasi Segmen (lanjutan)**

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**u. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Beban Emisi Efek**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Entitas Induk untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebelum penawaran menjadi efektif dicatat dan disajikan sebagai "Beban Ditangguhkan". Setelah penawaran umum perdana saham menjadi efektif (Catatan 1b), beban ini dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 22).

**w. Penyesuaian Tahunan 2016**

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa peralatan, kendaraan dan bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa peralatan, kendaraan dan bangunan yang ada saat ini, maka sewa peralatan dan kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan sedangkan sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Revaluasi Aset Tetap - Tanah

Grup melakukan revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4 PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2011) yang berlaku retrospektif.

	31 Desember 2016	
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	81.943.695.230	98.728.760.869
Piutang usaha		
Pihak ketiga	139.040.692.828	167.515.552.646
Pihak berelasi	1.747.062.597	3.693.320.866
Piutang lian-lain		
Pihak ketiga	3.787.920.863	4.652.993.967
Pihak berelasi	73.335.271	73.335.271
Persediaan - neto	257.876.714.813	286.099.123.747
Uang muka dan beban dibayar di muka	10.529.264.635	11.822.433.042
Pajak dibayar di muka	60.508.560	60.508.560
Total Aset Lancar	495.059.194.797	572.646.028.968
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Investasi pada entitas asosiasi	1.975.694.305	1.975.694.305
Aset tetap - neto	426.541.826.616	575.391.836.965
Piutang pihak berelasi	4.470.168.889	4.470.168.889
aset pajak tangguhan	5.329.659.254	8.429.111.254
aset tidak lancar lainnya	4.765.143.501	43.176.726.902
Total Aset Tidak Lancar	443.082.492.565	633.443.538.315
<b>TOTAL ASET</b>	<b>938.141.687.362</b>	<b>1.206.089.567.283</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4 PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

	31 Desember 2016	
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang bank jangka pendek	-	48.000.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	37.261.706.918	52.345.186.908
Pihak berelasi	16.569.683.842	13.431.264.225
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.582.312.893	1.728.257.253
Utang pajak	5.575.191.423	7.591.919.311
Beban masih harus dibayar	3.466.328.934	4.076.653.331
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	-	10.700.000.028
Utang pembiayaan	-	303.447.840
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>64.455.224.010</u>	<u>138.176.728.896</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	59.361.483.000	71.759.291.000
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	-	34.366.666.664
Utang pembiayaan	-	138.194.139
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>59.361.483.000</u>	<u>106.264.151.803</u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>123.816.707.010</u></b>	<b><u>244.440.880.699</u></b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 7.500.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	234.375.000.000	234.375.000.000
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	82.189.544.784
Tambahan modal disetor	205.467.605.037	205.787.605.037
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaanya	4.884.015.539	4.884.015.539
Belum ditentukan penggunaanya	159.495.606.876	159.495.606.876
Penghasilan komprehensif lain	210.102.752.900	210.102.752.900
<b>Subtotal</b>	<b><u>814.324.980.352</u></b>	<b><u>896.834.525.136</u></b>
Kepentingan non-pengendali	-	64.814.161.448
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b><u>814.324.980.352</u></b>	<b><u>961.648.686.584</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>938.141.687.362</u></b>	<b><u>1.206.089.567.283</u></b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4 PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	79.077.769.173	85.599.320.075
Piutang usaha		
Pihak ketiga	127.329.270.177	151.840.943.049
Pihak berelasi	2.471.666.263	4.665.168.631
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	2.574.580.303	3.193.535.148
Pihak berelaso	69.157.825	69.157.825
Persediaan - neto	257.245.352.175	277.872.853.764
Uang muka dan beban dibayar di muka	16.878.435.864	26.827.124.695
Pajak dibayar di muka	1.208.548.121	2.519.408.686
Total Aset Lancar	<u>486.854.779.901</u>	<u>552.587.511.873</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Investasi pada entitas asosiasi	3.149.655.639	3.149.655.639
Aset tetap - neto	420.117.559.089	568.349.787.757
Piutang pihak berelasi	4.463.819.484	4.463.819.484
aset pajak tangguhan	936.935.067	3.351.981.817
Taksiran tagihan pajak	-	4.658.646.682
aset tidak lancar lainnya	3.094.604.090	7.306.711.365
Total Aset Tidak Lancar	<u>431.762.573.369</u>	<u>591.280.602.744</u>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>918.617.353.270</u></b>	<b><u>1.143.868.114.617</u></b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	111.000.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	20.779.042.242	30.699.485.475
Pihak berelasi	16.091.379.916	13.133.327.442
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.283.012.880	1.356.944.620
Utang pajak	8.905.640.954	9.984.011.365
Beban masih harus dibayar	3.816.098.200	4.411.286.777
Uang muka dari pelanggan	-	2.219.365
Liabilitas imbalan kerja		
karyawan jangka pendek		83.225.000
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	-	11.595.101.856
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>110.875.174.192</u>	<u>182.265.601.900</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	47.212.980.000	56.789.942.000
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	-	45.066.666.692
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>47.212.980.000</u>	<u>101.856.608.692</u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>158.088.154.192</u></b>	<b><u>284.122.210.592</u></b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4 PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 7.500.000.0000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	234.375.000.000	234.375.000.000
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	76.892.946.334
Tambahan modal disetor	205.467.605.037	205.467.605.037
Penghasilan komprehensif lain	204.146.212.900	204.146.212.900
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaanya	-	-
Belum ditentukan penggunaanya	116.540.381.141	116.540.381.141
<b>Subtotal</b>	<b>760.529.199.078</b>	<b>837.422.145.412</b>
Kepentingan non-pengendali	-	22.323.758.613
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>760.529.199.078</b>	<b>859.745.904.025</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>918.617.353.270</b>	<b>1.143.868.114.617</b>

**5 KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
			(Disajikan kembali, Catatan 4)
<b>Kas</b>	1.187.298.612	877.037.996	772.133.683
<b>Bank</b>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.332.182.309	13.442.151.624	4.538.838.104
PT Bank Permata Tbk	1.757.876.680	203.119.250	10.378.583.264
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.843.329.189	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.273.243.033	1.037.660.873	1.472.470.399
PT Bank CIMB Niaga Tbk	111.284.716	61.412.547	58.303.964
Subtotal	18.317.915.927	14.744.344.294	16.448.195.731
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank Permata Tbk (USD 134.901,04 pada tanggal 30 September 2017 USD 380.126,42 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD 237.694,14 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.820.084.780	5.107.378.579	3.278.990.661
<u>Euro Eropa</u>			
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 257.316,70 pada tanggal 30 September 2017)	4.090.030.934	-	-
Total bank	24.228.031.641	19.851.722.873	19.727.186.392

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5 KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/
			31 Desember 2015
(Disajikan kembali, Catatan 4)			
<b>Deposito berjangka</b>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Permata Tbk	20.000.000.000	78.000.000.000	65.100.000.000
<b>Total</b>	<b>45.415.330.253</b>	<b>98.728.760.869</b>	<b>85.599.320.075</b>

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

Deposito berjangka dalam mata Rupiah memperoleh bunga sebesar 7,0% - 8,75% per tahun pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015.

**6 PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/
			31 Desember 2015
(Disajikan kembali, Catatan 4)			
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Astra Honda Motor	93.391.360.942	94.861.379.098	89.087.540.539
PT Astra Daihatsu Motor	4.870.324.494	5.154.097.374	2.910.516.021
PT Ginsa Inti Pratama	4.484.285.520	7.028.638.650	4.110.227.441
Nedschroef Altena			
GmbH, Jerman	3.680.051.415	3.634.918.679	3.137.947.411
CV Mitra Putra Spring	3.617.181.669	6.311.983.978	4.113.532.393
PT TD Automotive Compressor			
Indonesia	2.373.749.840	1.934.840.380	1.617.241.560
PT Sungwoo Indonesia	2.231.344.410	3.145.206.075	3.125.267.481
PT Hamaden Indonesia			
Manufacturing	2.125.035.000	1.613.877.100	1.714.492.120
PT Krama Yudha Tiga			
Berlian Motor	1.946.780.370	2.012.201.019	1.516.226.477
PT Denso Indonesia	1.914.652.580	1.151.133.060	1.314.310.129
PT Kayaba Indonesia	1.773.044.350	1.509.722.658	1.380.545.826
PT Gemala Kempa Daya	1.621.773.461	1.621.735.280	1.230.311.720
PT Mega Waja Corporindo	1.591.956.190	1.171.202.340	1.535.292.000
UD Anugerah	1.536.834.806	1.031.007.545	1.080.265.700
PT Cahaya Murni Central Java	1.487.047.647	1.657.956.113	1.386.855.599
PT Inti Ganda Perdana	1.400.241.632	1.629.570.206	1.147.270.265
PT Multi Steel Diluch	1.343.914.550	-	-
PT Suzuki Indomobil Motor	1.221.319.664	1.202.545.977	1.535.563.685
PT Akashi Wahana	1.192.595.202	1.124.947.630	970.764.080
PT Kawasaki Motor			
Indonesia	1.138.674.922	1.156.447.489	813.709.719
PT Honda Prospect Motor	1.090.664.999	1.270.236.658	1.195.711.510
PT Hi-Lex Parts Indonesia	1.071.276.800	3.312.926.027	2.261.041.585
Mochammad Su'ef	1.059.466.142	1.031.007.545	1.080.265.700
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	25.470.915.697	22.947.971.765	23.576.044.088
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>163.634.492.302</b>	<b>167.515.552.646</b>	<b>151.840.943.049</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 7a)</b>	<b>6.137.883.237</b>	<b>3.693.320.866</b>	<b>4.665.168.631</b>
<b>Total</b>	<b>169.772.375.539</b>	<b>171.208.873.512</b>	<b>156.506.111.680</b>



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6 PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/
			31 Desember 2015
(Disajikan kembali, Catatan 4)			
Belum jatuh tempo	85.506.354.050	84.701.123.128	89.279.925.666
Sudah jatuh tempo:			
1 - 30 hari	82.775.296.548	81.927.379.249	63.435.588.963
31 - 60 hari	1.401.097.054	2.912.309.939	2.817.181.394
61 - 90 hari	72.159.347	1.626.350.035	677.804.381
Lebih dari 90 hari	17.468.540	41.711.161	295.611.276
<b>Total</b>	<b>169.772.375.539</b>	<b>171.208.873.512</b>	<b>156.506.111.680</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/
			31 Desember 2015
(Disajikan kembali, Catatan 4)			
Rupiah	164.362.616.399	166.330.819.298	151.256.718.951
Euro	3.680.051.415	3.634.918.679	3.137.947.411
Dollar Amerika Serikat	1.729.707.725	1.243.135.535	2.111.445.318
<b>Total</b>	<b>169.772.375.539</b>	<b>171.208.873.512</b>	<b>156.506.111.680</b>

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, saldo piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/
			31 Desember 2015
(Disajikan kembali, Catatan 4)			
Rupiah			
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000
PT Pan Indonesia Tbk	30.000.000.000	-	-

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, jaminan kepada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 80.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 8).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

**7 SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Grup	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk, utang usaha dari pembelian persediaan dan penjualan aset tetap.
2	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Grup	Utang usaha dari pembelian persediaan
3	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan aset tetap dan utang usaha dari pembelian persediaan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7 SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

No	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
4	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Entitas Induk	Jaminan Perusahaan, penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian persediaan dan utang lain-lain atas pembelian saham.
5	PT Graha Investama Mandiri	Entitas Induk Utama	Jaminan utang bank

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang usaha**

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	%)	31 Desember 2016	%)	31 Desember 2015	%)
PT Garuda Metal Utama	6.137.883.237	0,52	3.659.387.883	0,30	3.715.718.708	0,32
PT Indoseiki Metal Utama	-	0,00	33.932.983	0,00	949.449.923	0,08
<b>Total piutang usaha - pihak berelasi</b>	<b>6.137.883.237</b>	<b>0,52</b>	<b>3.693.320.866</b>	<b>0,30</b>	<b>4.665.168.631</b>	<b>0,40</b>

\*) Persentase terhadap total aset

**b. Piutang lain-lain**

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	%)	31 Desember 2016	%)	31 Desember 2015	%)
PT Garuda Multi Investama	73.063.822	0,01	73.335.271	0,01	69.157.825	0,01
PT Garuda Metal Utama	3.000.000	0,00	-	0,00	-	0,00
<b>Total piutang usaha - pihak berelasi</b>	<b>76.063.822</b>	<b>0,01</b>	<b>73.335.271</b>	<b>0,01</b>	<b>69.157.825</b>	<b>0,01</b>

\*) Persentase terhadap total aset

Piutang dari PT Garuda Metal Utama dan PT Garuda Multi Investama, merupakan piutang yang berasal dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk.

**c. Piutang pihak berelasi**

Berdasarkan perjanjian utang pada tanggal 22 Juni 2015, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada PT Indonesian Tooling Technology (ITT) sebesar USD 318.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread. Piutang ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 Juni 2018 dan dibayar sekaligus pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan perjanjian utang tertanggal 21 November 2016, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada PT Indonesian Tooling Technology (ITT) sebesar USD 220.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread. Piutang ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 November 2019 dan dibayar sekaligus pada saat jatuh tempo.

Entitas Induk membebaskan bunga pinjaman kepada ITT masing-masing sebesar USD 13.915 (setara dengan Rp 187.741.045), USD 5.082,42 (setara dengan Rp 121.553.501) dan USD 9.118,45 (setara dengan Rp 70.375.366) pada 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015.

Saldo piutang kepada ITT sebesar USD 567.115,86 (setara dengan Rp 7.651.527.183), USD 332.700,87 (setara dengan Rp 4.470.168.889) dan USD 323.582,42 (setara dengan Rp 4.463.819.484) masing-masing pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7 SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**d. Utang usaha**

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2017</b>	<b>%*)</b>	<b>31 Desember 2016</b>	<b>%*)</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>%*)</b>
PT Indo Kida Plating	1.390.825.590	0,29	5.760.117.881	2,36	2.887.923.245	1,02
PT Indonesian Tooling Technology	785.730.000	0,16	342.870.000	0,14	1.029.820.000	0,36
PT Garuda Metal Utama	75.989.103	0,02	193.939.055	0,08	85.119.651	0,03
PT Garuda Multi Investama	-	0,00	-	0,00	88.000.000	0,03
PT Indoseiki Metal Utama	-	0,00	7.134.337.289	2,92	9.042.464.546	3,18
<b>Total utang usaha - pihak berelasi</b>	<b>2.252.544.693</b>	<b>0,47</b>	<b>13.431.264.225</b>	<b>5,50</b>	<b>13.133.327.442</b>	<b>4,62</b>

\*) Persentase terhadap total liabilitas

**e. Penjualan - neto**

Rincian penjualan - neto ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2017</b>	<b>%*)</b>	<b>30 September 2016</b>	<b>%*)</b>
PT Garuda Metal Utama	34.865.945.725	4,53	11.664.251.400	1,51
PT Indoseiki Metal Utama	-	0,00	1.674.135.567	0,22
<b>Total penjualan - neto</b>	<b>34.865.945.725</b>	<b>4,53</b>	<b>13.338.386.967</b>	<b>1,73</b>

\*) Persentase terhadap total penjualan - neto

**f. Pembelian - neto**

Rincian pembelian - neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2017</b>	<b>%*)</b>	<b>30 September 2016</b>	<b>%*)</b>
PT Indo Kida Plating	46.185.024.156	8,00	37.537.534.761	6,67
PT Indonesian Tooling Technology	3.853.175.000	0,67	3.736.775.000	0,66
PT Garuda Multi Investama	1.510.537.500	0,26	1.510.537.500	0,27
PT Garuda Metal Utama	958.319.142	0,17	784.681.753	0,14
PT Indoseiki Metal Utama	-	0,00	29.008.695.382	5,15
<b>Total pembelian - neto</b>	<b>52.507.055.798</b>	<b>9,10</b>	<b>72.578.224.396</b>	<b>12,89</b>

\*) Persentase terhadap total beban pokok penjualan

**g. Jaminan utang bank**

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 17).**

- Tanah dan bangunan atas nama PT Graha Investama Mandiri, Entitas Induk utama.
- Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama.

**h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi**

<b>30 September 2017</b>						
<b>Direksi</b>		<b>Komisaris</b>		<b>Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen</b>		
<b>Total</b>	<b>%*)</b>	<b>Total</b>	<b>%*)</b>	<b>Total</b>	<b>%*)</b>	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	11.532.958.675	28,13	4.848.142.750	11,83	11.572.069.675	28,23

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7 SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi**

	31 Desember 2016					
	Direksi		Komisaris		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen	
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	20.089.247.680	27,80	8.555.170.600	11,84	23.616.097.050	32,68

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

	31 Desember 2015					
	Direksi		Komisaris		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen	
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	14.693.021.180	28,97	5.710.702.200	11,26	15.629.443.100	30,81

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

**8 PERSEDIAAN - NETO**

Persediaan terdiri atas:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	(Disajikan kembali, Catatan 4)		
Bahan baku	84.224.533.066	82.099.603.830	75.222.333.024
Barang dalam proses	108.587.730.601	102.101.088.428	91.674.590.157
Bahan pembantu dan alat cetak	116.356.700.377	104.141.954.636	94.259.472.238
Barang jadi	15.211.451.152	19.978.928.656	16.716.458.345
<b>Total</b>	<b>324.380.415.196</b>	<b>308.321.575.550</b>	<b>277.872.853.764</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(29.850.886.428)	(22.222.451.803)	-
<b>Total</b>	<b>294.529.528.768</b>	<b>286.099.123.747</b>	<b>277.872.853.764</b>

Mutasi penyusunan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	(Disajikan kembali, Catatan 4)		
Saldo awal	22.222.451.803	-	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan untuk periode berjalan (Catatan 25)	7.628.434.625	22.222.451.803	-
<b>Jumlah penyisihan atas penurunan nilai persediaan</b>	<b>29.850.886.428</b>	<b>22.222.451.803</b>	<b>-</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8 PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Induk berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Artha Graha General Insurance dan PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 64.430.000.000 (Rp30.700.000.000 dan USD 2.500.000 (setara dengan Rp 33.730.000.000)) pada tanggal 30 September 2017, Rp 64.290.000.000 (Rp 30.700.000.000 dan USD 2.500.000 (setara dengan Rp 33.590.000.000)) pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 65.187.500.000 (Rp 30.700.000.000 dan USD 2.500.000 (setara dengan Rp 34.487.500.000)) pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, saldo piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	(Disajikan kembali, Catatan 4)		
Rupiah			
PT Bank Permaata Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000
PT Bank Mandiri )Persero) Tbk	88.335.000.000	88.335.000.000	88.335.000.000

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, jaminan kepada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 80.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 8).

**9 UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Uang muka terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	(Disajikan kembali, Catatan 4)		
Uang muka:			
Bahan baku	10.132.190.798	4.844.177.010	12.093.769.067
Mesin	2.391.363.169	2.609.407.008	7.707.124.557
Suku cadang	7.076.263	44.186.300	3.711.000
Alat dan cetakan	-	72.423.023	453.433.097
Jasa plating	-	-	4.600.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.271.405.564	974.897.800	739.286.204
Subtotal	13.802.035.794	8.545.091.141	25.597.323.925
Beban dibayar dimuka:			
Asuransi	502.315.082	350.894.751	319.374.422
Kontrak jasa lainnya	262.696.843	484.865.520	214.041.348
	4.179.028.281	2.441.581.630	696.385.000
Subtotal	4.944.040.206	3.277.341.901	1.229.800.770
<b>Total</b>	<b>18.746.076.000</b>	<b>11.822.433.042</b>	<b>26.827.124.695</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10 INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada PT Indonesia Tooling Technology, Entitas Asosiasi, adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	(Disajikan kembali, Catatan 4)		
Harga perolehan			
Akumulasi rugi dari	5.694.780.000	5.694.780.000	5.694.780.000
Entitas Asosiasi - neto			
Saldo awal	(3.719.085.695)	(2.545.124.361)	(709.500.145)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(1.240.044.390)	(1.173.961.334)	(1.835.624.216)
<b>Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas</b>	<b>735.649.915</b>	<b>1.975.694.305</b>	<b>3.149.655.639</b>

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris Vera, S.H., No. 13, Entitas Induk ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara dengan 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%.

ITT adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan ITT pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	(Disajikan kembali, Catatan 4)		
<b>Lancar</b>			
Kas dan bank	2.115.580.459	701.747.177	131.054.019
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	5.883.758.562	6.393.705.695	6.827.484.140
<b>Total aset lancar</b>	<b>7.999.339.021</b>	<b>7.095.452.872</b>	<b>6.958.538.159</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			
(tidak termasuk hutang)	698.051.065	577.946.878	2.702.535.827
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	529.983.824	989.281.879	1.211.040.279
<b>Total liabilitas lancar</b>	<b>1.228.034.889</b>	<b>1.567.228.757</b>	<b>3.913.576.106</b>
<b>Tidak lancar</b>			
Aset	9.571.222.224	10.320.767.079	12.349.656.598
Liabilitas keuangan	14.841.200.000	11.816.962.000	8.966.750.000
<b>Total</b>	<b>1.501.326.356</b>	<b>4.032.029.194</b>	<b>6.427.868.651</b>
<b>Penjualan</b>	<b>6.852.463.922</b>	<b>8.375.981.616</b>	<b>5.243.943.088</b>
Beban pokok penjualan	6.391.776.544	7.908.498.551	5.687.760.754
Laba (rugi) bruto	460.687.378	467.483.065	(443.817.666)
Beban usaha	(2.663.646.111)	(3.505.523.413)	(4.071.494.056)
Rugi usaha	(2.202.958.733)	(3.038.040.348)	(4.515.311.722)
Beban lain-lain - neto	(327.744.105)	(24.930.741)	(189.452.452)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(2.530.702.838)	(3.062.971.089)	(4.704.764.174)
Beban pajak penghasilan	-	667.131.632	958.592.305
Rugi neto	(2.530.702.838)	(2.395.839.457)	(3.746.171.869)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-
<b>Rugi komprehensif</b>	<b>(2.530.702.838)</b>	<b>(2.395.839.457)</b>	<b>(3.746.171.869)</b>

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen Entitas Induk berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11 ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2017</b>					
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Surplus Revaluasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga Perolehan</b>						
<u><b>Kepemilikan</b></u>						
<u><b>langsung</b></u>						
Tanah	310.952.000.000	-	-	-	-	310.952.000.000
Bangunan	85.653.596.099	-	-	-	-	85.653.596.099
Mesin	594.580.149.692	51.569.393.047	43.017.049	(54.969.669.343)	-	591.136.856.347
Peralatan	84.219.534.196	2.538.615.464	-	54.969.669.343	-	141.727.819.003
Kendaraan	25.476.542.623	1.121.940.456	352.295.272	-	-	26.246.187.807
<u><b>Aset dalam</b></u>						
<u><b>pembangunan</b></u>						
Mesin	790.053.000	2.374.159.569	1.328.325.000	-	-	1.835.887.569
Peralatan	7.012.000	-	7.012.000	-	-	-
Total harga perolehan	<b>1.101.678.887.610</b>	<b>57.604.108.536</b>	<b>1.730.649.321</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.157.552.346.825</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<u><b>Kepemilikan</b></u>						
<u><b>langsung</b></u>						
Bangunan	37.351.398.209	3.309.304.022	-	-	-	40.660.702.231
Mesin	398.026.809.661	19.530.853.027	43.017.049	(35.896.143.242)	-	381.618.502.397
Peralatan	74.568.073.428	2.702.187.169	-	35.896.143.242	-	113.166.403.839
Kendaraan	16.340.769.347	1.993.580.955	352.295.272	-	-	17.982.055.030
Total akumulasi penyusutan	<b>526.287.050.645</b>	<b>27.535.925.173</b>	<b>395.312.321</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>553.427.663.497</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>575.391.836.965</u></b>					<b><u>604.124.683.328</u></b>

	<b>31 Desember 2016</b>					
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Surplus Revaluasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga Perolehan</b>						
<u><b>Kepemilikan</b></u>						
<u><b>langsung</b></u>						
Tanah	302.452.460.000	-	-	-	8.499.540.000	310.952.000.000
Bangunan	84.877.083.099	776.513.000	-	-	-	85.653.596.099
Mesin	570.685.126.599	26.264.075.750	-	(2.369.052.657)	-	594.580.149.692
Peralatan	78.540.638.374	3.251.788.755	-	2.427.107.067	-	84.219.534.196
Kendaraan	24.101.070.853	2.965.624.274	1.065.152.504	-	-	25.476.542.623
<u><b>Aset dalam</b></u>						
<u><b>pembangunan</b></u>						
Mesin	375.600.583	844.920.500	-	(58.054.410)	-	790.053.000
Peralatan	7.012.000	-	-	-	-	7.012.000
Total harga perolehan	<b>1.061.038.991.508</b>	<b>34.102.922.279</b>	<b>1.065.152.504</b>	<b>-</b>	<b>8.499.540.000</b>	<b>1.101.678.887.610</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<u><b>Kepemilikan</b></u>						
<u><b>langsung</b></u>						
Bangunan	33.189.215.527	4.162.182.682	-	-	-	37.351.398.209
Mesin	375.177.748.315	24.741.173.270	-	(1.892.111.924)	-	398.026.809.661
Peralatan	69.059.819.701	3.616.141.803	-	1.892.111.924	-	74.568.073.428
Kendaraan	15.262.420.208	249.573.322	1.418.024.183	-	-	16.340.769.347
Total akumulasi penyusutan	<b>492.689.203.751</b>	<b>32.769.071.077</b>	<b>1.418.024.183</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>526.287.050.645</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>568.349.787.757</u></b>					<b><u>575.391.836.965</u></b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11 ASET TETAP (lanjutan)**

	1 Januari 2016/31 Desember 2015, Disajikan kembali (Catatan 4)					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Surplus Revaluasi	
<b>Harga Perolehan</b>						
<u>Kepemilikan</u>						
<u>langsung</u>						
Tanah	226.873.307.440	-	-	-	75.679.152.550	302.452.460.000
Bangunan	79.130.261.399	5.746.821.700	-	-	-	84.877.083.099
Mesin	547.599.447.481	9.261.685.808	421.619.074	14.245.612.384	-	570.685.126.599
Peralatan	75.888.737.699	2.653.950.675	2.050.000	-	-	78.540.638.374
Kendaraan	24.101.070.853	1.686.498.362	1.673.332.405	-	-	24.101.070.853
<u>Aset dalam</u>						
<u>pembangunan</u>						
Mesin	348.043.624	14.273.169.343	-	(14.245.612.384)	-	375.600.583
Peralatan	7.012.000	-	-	-	-	7.012.000
<u>Aset sewa</u>						
<u>Kendaraan</u>						
	1.066.000.000	-	1.066.000.000	-	-	-
Total harga perolehan	955.013.880.496	33.622.125.888	3.163.001.479	-	75.679.152.550	1.061.038.991.508
<b>Akumulasi</b>						
<u>Penyusutan</u>						
<u>Kepemilikan</u>						
<u>langsung</u>						
Bangunan	29.010.927.021	4.178.288.506	-	-	-	33.189.215.527
Mesin	351.838.414.336	23.612.795.592	273.461.613	-	-	375.177.748.315
Peralatan	64.039.730.807	5.022.138.894	2.050.000	-	-	69.059.819.701
Kendaraan	13.932.256.973	2.291.743.556	917.163.655	(44.416.666)	-	15.262.420.208
<u>Aset sewa</u>						
<u>Kendaraan</u>						
	166.562.500	44.416.667	255.395.833	44.416.666	-	-
Total akumulasi penyusutan	458.987.891.637	35.149.383.215	1.448.071.101	-	-	492.689.203.751
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>496.025.988.859</b>					<b>568.349.787.757</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	24.757.819.708	31.256.882.474
Beban penjualan (Catatan 26)	564.519.054	691.488.545
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.213.586.411	3.067.500.058
<b>Total</b>	<b>27.535.925.173</b>	<b>35.015.871.077</b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Penjualan neto	750.000.000	533.181.781
Nilai buku neto	432.300.986	172.128.321
<b>Laba</b>	<b>317.699.014</b>	<b>361.053.460</b>

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, Grup telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah, dengan PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Bhinneka Cipta Lestari, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 948.913.988.052 (Rp 198.243.650.000 dan USD 55.638.181 (setara dengan Rp 750.670.338.052)) pada tanggal 30 September 2017, Rp 951.789.249.916 (Rp 198.243.650.000 dan USD 55.638.181 (setara dengan Rp 747.554.599.916)) pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 665.098.492.080 (Rp 185.917.800.000 dan USD 34.735.824 (setara dengan Rp 479.180.692.080)) pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tanah Entitas Induk yang terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m2 dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 39.728 m2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11 ASET TETAP (lanjutan)**

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13) terdiri dari

- 1 Tanah dan bangunan yang terletak di:
  - a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m2, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 89.000.000.000.
  - b. Jl. Industri Raya III, Tangerang dengan total luas 20.860 m2, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 21.000.000.000.
- 2 Mesin-mesin yang terdiri dari:
  - a. 1 set mesin 4 *station long stroke bolt former model JBF-13B45XL* dengan aksesoris standar dengan nilai penjaminan sebesar Rp 1.000.000.000.
  - b. 1 set mesin SY-805-5 *continuous bright carburizing quenching furnace and its automatic temperature control panel* dengan nilai penjaminan sebesar Rp 12.000.000.000.
  - c. 1 set mesin Sakamura *model S-330SS 4 station 3 die cold bolt former with accessories* dengan nilai penjaminan sebesar Rp 3.250.000.000.
  - d. 1 set mesin *Nedform Five Die Colformer Type NH518 seri NH51823, 2007* dengan nilai penjaminan sebesar Rp 26.000.000.000.
  - e. 1 unit *Heat Treatment* dengan nilai penjaminan sebesar Rp 25.000.000.000.

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh MPF, Entitas Anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17) terdiri dari

- a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 65.200.000.000 dan Rp 89.738.000.000 pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:
  - 1 Tanah dan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m2, dengan bukti kepemilikan berupa:
    - SHGB No. 00289 atas nama MPF jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 9.530 m2.
    - SHGB No. 00290 atas nama MPF jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 525 m2
    - SHGB No. 00291 atas nama MPF jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 1.465 m2.
    - SHGB No. 00292 atas nama MPF jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 15 m2.
    - SHGB No. 00293 atas nama MPF jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 765 m2.
    - SHGB No. 00294 atas nama MPF jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 235 m2.
  - 2 Tanah dan bangunan pabrik yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AC No. 5A, Tangerang dengan bukti kepemilikan SHGB No. 88 atas nama MPF seluas 12.895 m2, jatuh tempo pada tanggal 24 September 2027.
- b. Jaminan atas bangunan dan peralatan senilai Rp 5.600.000.000 pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 2015.
- c. Jaminan fidusia atas mesin-mesin produksi senilai Rp 86.390.000.000 dan Rp 22.700.000.000 pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kendaraan MPF, Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 702.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa yang diperoleh dari PT Bank Jasa Jakarta (Catatan 17).

Tanah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 310.952.000.000 dan Rp 302.452.460.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya masing-masing No. Y&R/AV/17/0204 tertanggal 10 Februari 2017 dan No. Y&R/AV/17/0304 tertanggal 13 Maret 2017 untuk tahun 2016 dan No. Y&R/AV/16/0104 tertanggal 27 Januari 2016, No. Y&R/AV/16/0213 tertanggal 18 Februari 2016 dan No. Y&R/AV/16/0303 tertanggal 11 Maret 2016 untuk tahun 2015, masing-masing dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 8.499.540.000 dan Rp 75.579.152.560 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 34.588.574.540.

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
Jaminan - Letter of Credit			
Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Rupiah	13.730.844.505	38.216.200.000	-
Deposito berjangka panjang			
dibatasi penggunaannya			
PT Bank Permata Tbk			
Dolar Amerika Serikat	933.673.384	1.359.254.687	1.592.315.465
Rupiah	-	92.400.000	3.283.250.000
PT Bank Central Asia Tbk			
Dolar Amerika Serikat	-	1.339.073.815	933.921.500
Rupiah	-	429.300.000	336.900.000
Lain-lain	1.875.159.780	1.740.498.400	1.160.324.400
<b>Total</b>	<b>16.539.677.669</b>	<b>43.176.726.902</b>	<b>7.306.711.365</b>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jaminan - Letter of Credit merupakan jaminan tunai yang akan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Letter of Credit untuk pembelian mesin yang diperoleh oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan serta memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 6,5% sampai dengan 8,5% per tahun untuk mata uang Rupiah. Deposito berjangka di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan sebagai jaminan atas fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13 dan 17).

**13 UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
<u>Entitas induk</u>			
PT Bank Permata Tbk			
Revolving loan 5	28.000.000.000	-	33.000.000.000
Revolving loan 4	6.000.000.000	-	4.000.000.000
Revolving loan 1	-	-	23.000.000.000
<u>Entitas Anak</u>			
PT Bank Permata Tbk			
Fasilitas Kredit modal kerja 2	38.000.000.000	38.000.000.000	38.000.000.000
Fasilitas Kredit modal kerja 1	3.500.000.000	10.000.000.000	13.000.000.000
<b>Total</b>	<b>75.500.000.000</b>	<b>48.000.000.000</b>	<b>111.000.000.000</b>

Entitas Induk

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03 tanggal 25 Agustus 2003, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. KK/16/2367/AMD/CGVC tanggal 15 Desember 2016 mengenai perubahan kelima belas perjanjian pemberian fasilitas perbankan yang berisikan perpanjangan seluruh fasilitas serta berakhirnya fasilitas kredit Revolving Loan 1 dan Bank Garansi.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13 UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Permata antara lain sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit overdraft (OD) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun masing-masing pada tahun periode 6 bulan yang berakhir pada 2017, 2016 dan 2015 dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2017.
- b. Fasilitas kredit revolving loan 1 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 23.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,25%, per tahun pada tahun 2015 dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk. Pada tahun 2016, fasilitas ini telah ditutup.
- c. Fasilitas kredit revolving loan 4 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,75%, per tahun masing-masing pada tahun 2017, 2016 dan 2015 dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2017.
- d. Fasilitas kredit revolving loan 5 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 58.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,75%, per tahun masing-masing pada tahun 2017, 2016 dan 2015 dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2017.
- e. Fasilitas kredit Omnibus Letter of Credit (LC) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga Usance Payable At Sight (UPAS) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 11,75% per tahun dan UPAS LC sebesar 6% per tahun masing-masing pada tahun 2017, 2016 dan 2015 dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2017.
- f. Fasilitas kredit Bank Garansi (BG) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 yang digunakan untuk jaminan dari bank atas semua transaksi yang terkait dengan kegiatan Entitas Induk. Pada tahun 2016, fasilitas ini telah ditutup.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat fasilitas pinjaman kredit overdraft (OD), Omnibus LC Bank Garansi (BG) dan Revolving Loan yang digunakan. Sedangkan pada tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015, tidak terdapat fasilitas pinjaman kredit overdraft (OD), Omnibus LC dan Bank Garansi (BG) yang digunakan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 1 Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 11).
- 2 Piutang dagang dan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- 1 Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.
- 2 Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan inhouse per kuartal dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
- 3 Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Entitas Induk di Permata, dan direview secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
- 4 Entitas Induk wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.
- 5 Menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.
- 6 Entitas Induk harus mempertahankan jumlah outstanding utang bank tidak lebih dari 80% dari piutang usaha kepada pihak ketiga.
- 7 Entitas Induk harus menjaga Debt Equity Ratio maksimal 2x (termasuk setelah pembagian dividen).
- 8 Entitas Induk harus menjaga Current Ratio minimal 1x.

Entitas Anak

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri).**

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit pada tanggal 12 Januari 2017

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 Revolving Rekening Koran, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2018.
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2018.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13 UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). (lanjutan)**

- c. Fasilitas NCL (LC/SKBDN), dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 14.000.000.000 dan akan jatuh tempo sampai dengan 16 Januari 2018. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 14.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu plafond NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. Fasilitas Trust Receipt, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 14.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu plafond NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melunasi pembayaran atas kewajiban LC/SKBDN dan atau Non LC Inward untuk pembelian bahan baku industri kawat baja tarik yang jatuh tempo. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun untuk tahun 2017.
- f. Fasilitas Treasury Line, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2018. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta Today dan Tomorrow, untuk melakukan transaksi Spot and Forward Buy dengan tujuan mengurangi Hedging, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk Treasury dengan tujuan Hedging dan tidak untuk spekulasi.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Mandiri dijamin secara gabungan dengan:

- 1 Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 11).
- 2 Piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 6).
- 3 Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 88.335.000.000 (Catatan 8).

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

- a Mengadakan merger, akuisisi dan merubah susunan pengurus MPF serta komposisi kepemilikan saham.
- b Melakukan investasi lebih besar dari Rp 5.000.000.000.
- c Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain.
- d Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
- e Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
- f Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset MPF termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- g Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- h Membagikan dividen.

**14 UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/	
			31 Desember 2015	
	(Disajikan kembali, Catatan 4)			
Pihak ketiga				
Sojitz Machinery Corporation, Jepang	34.820.300.000	-	-	-
China Steel Corporation, Cina	12.791.676.018	8.786.475.156	-	-
JFJ Shoji Trade Corporation, Jepang	7.710.483.753	6.397.182.851	-	-
PT Hanwa Indonesia	5.121.376.270	10.324.196.467	6.467.213.671	-
PT Indoseiki Metalutama	4.667.775.801	-	-	-
Cheng I Machinery Co., Ltd., Taiwan	2.474.730.000	-	-	-
SSUS International Co., Ltd., Taiwan	1.981.104.260	-	-	-
Sheng Chuan Corporation, Taiwan	1.735.104.930	3.643.454.228	2.389.088.179	-
PT Threebond Garpan Sales	997.940.227	1.083.169.930	892.354.667	-
Trisail Internasional Co., Ltd., Taiwan	976.499.690	1.622.153.943	6.787.140	-
PT Jasa Mandiri Galvanis	948.867.304	1.086.628.967	2.219.025.230	-

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14 UTANG USAHA (lanjutan)**

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/
			31 Desember 2015
(Disajikan kembali, Catatan 4)			
Pihak ketiga			
China Steel Global Trading cina	833.713.190	2.155.778.387	-
PT Wijaya Maju Electroindo Accuvision Technology Inc., Taiwan	486.311.600	647.416.788	1.401.618.112
Taiwan International Tool Form, Ltd., Taiwan	252.165.480	2.403.162.960	1.307.766.000
STX Corporation Co., Ltd., Korea Selatan	212.253.850	2.298.262.062	1.231.921.780
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	-	763.536.843	2.528.249.104
	9.374.275.307	11.133.768.326	12.255.461.592
Total pihak ketiga	85.384.577.680	52.345.186.908	30.699.485.475
Pihak berelasi (Catatan 7d)	2.252.544.693	13.431.264.225	13.133.327.442
<b>Total</b>	<b>87.637.122.373</b>	<b>65.776.451.133</b>	<b>43.832.812.917</b>

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/
			31 Desember 2015
(Disajikan kembali, Catatan 4)			
Belum jatuh tempo	47.220.630.229	32.486.092.488	17.903.479.799
Sudah jatuh tempo:			
1 - 30 hari	35.584.164.941	17.229.930.150	9.190.648.301
31 - 60 hari	2.708.680.676	10.719.966.543	7.863.779.711
61 - 90 hari	1.231.801.800	2.752.167.379	8.159.630.370
Lebih dari 90 hari	891.844.727	2.588.294.573	715.274.736
<b>Total</b>	<b>87.637.122.373</b>	<b>65.776.451.133</b>	<b>43.832.812.917</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/
			31 Desember 2015
(Disajikan kembali, Catatan 4)			
Rupiah	65.731.452.360	26.287.534.771	29.689.862.245
Dollar Amerika Serikat	21.313.509.518	39.488.916.362	14.005.521.632
Yen Jepang	459.063.822	-	137.429.040
Euro Eropah	133.096.673	-	-
<b>Total</b>	<b>87.637.122.373</b>	<b>65.776.451.133</b>	<b>43.832.812.917</b>

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12) berupa deposito berjangka di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar USD 69.202 (setara dengan Rp 933.673.384), Rp 521.700.000 dan USD 200.828 (setara dengan Rp 2.698.328.501) atau seluruhnya sebesar Rp 3.220.028.501 serta Rp 336.900.000 dan USD 67.700 (setara dengan Rp 933.921.500) atau seluruhnya sebesar Rp 1.270.821.500 pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15 PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Pajak dibayar di muka terdiri atas:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/
			31 Desember 2015
(Disajikan kembali, Catatan 4)			
<u>Entitas Induk</u>			
Pajak penghasilan			
Pasal 21	-	60.508.560	-
Pasal 28	1.736.950.532	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	960.572.633	-	1.208.548.121
<u>Entitas Anak</u>			
Pajak penghasilan			
Pasal 19	-	-	1.310.860.565
Pasal 28	2.781.706.733	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	79.169.579	-	-
<b>Total</b>	<b>5.558.399.477</b>	<b>60.508.560</b>	<b>2.519.408.686</b>

**b. Taksiran utang pajak**

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/
			31 Desember 2015
(Disajikan kembali, Catatan 4)			
Pajak penghasilan			
Pasal 28			
2015	-	-	1.373.080.261
2014	-	-	3.285.566.421
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.658.646.682</b>

Pada tanggal 25 Agustus 2016, MPF, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2014 dengan No. 00079/406/14/415/16 dengan nilai sebesar Rp 3.071.020.669.

Pada tanggal 20 September 2016, MPF, Entitas Anak menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80297.415.2016 dengan nilai sebesar Rp 3.071.020.669. Pada tanggal 21 September 2016, MPF, Entitas Anak menerima pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 3.071.020.669.

Pada tanggal 26 Juni 2015, MPF, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2013 dengan No. 00059/406/13/415/15 dengan nilai sebesar Rp 3.629.375.948.

Pada tanggal 10 Juli 2015, MPF, Entitas Anak menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 415-0125-2015 dengan nilai sebesar Rp 3.629.375.948 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan Surat Tagihan Pajak (STP) atas bunga Pajak Pertambahan Nilai tahun 2010 sebesar Rp 1.992.371. Pada tanggal 23 Juli 2015, MPF, Entitas Anak menerima pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 3.627.383.577.

**c. Utang pajak**

Utang pajak terdiri atas:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/
			31 Desember 2015
(Disajikan kembali, Catatan 4)			
<u>Entitas Induk</u>			
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	20.756.760	72.485.910	-
Pasal 21	719.509.517	808.471.922	697.030.543
Pasal 22	-	926.000	-
Pasal 23	38.419.346	131.006.666	116.784.424
Pasal 25	2.896.438.965	-	2.489.396.819
Pasal 26	-	39.985.311	-
Pasal 29			
2016	-	3.724.469.234	-
2015	-	-	2.348.239.169
Pajak Pertambahan Nilai	4.035.354.977	797.846.380	3.191.401.819
Denda pajak	-	-	62.788.180
<b>Subtotal</b>	<b>7.710.479.565</b>	<b>5.575.191.423</b>	<b>8.905.640.954</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15 PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Utang pajak**

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/
			31 Desember 2015
			(Disajikan kembali, Catatan 4)
<u>Entitas Anak</u>			
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	1.131.030	19.736.250	-
Pasal 21	64.102.320	3.715.120	103.486.035
Pasal 23	10.643.432	4.923.781	3.059.268
Pasal 25	91.514.000	-	-
Pasal 26	25.800.000	-	-
Pasal 29			
2016	-	1.098.162.312	-
Pajak Pertambahan Nilai	233.541.914	890.190.425	971.825.108
<b>Subtotal</b>	<b>426.732.696</b>	<b>2.016.727.888</b>	<b>1.078.370.411</b>
<b>Total</b>	<b>8.137.212.261</b>	<b>7.591.919.311</b>	<b>9.984.011.365</b>

Denda pajak

Entitas Induk menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00017/106/15/046/16, No.00018/106/15/046/16, No.00019/106/15/046/16 dan No.00020/106/15/046/16 tertanggal 3 Februari 2016 sebesar Rp 62.788.180 atas Pajak Penghasilan tahun 2015 untuk sanksi administrasi berupa bunga. Entitas Induk telah membebaskan sanksi pajak tersebut dalam akun "Lain-lain - neto" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

**d. Beban pajak penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	30 September 2016
Beban pajak penghasilan		
Kini	(28.558.792.500)	(31.343.863.750)
Tanggung	(456.014.880)	(2.275.668.483)
<b>Total</b>	<b>(29.014.807.380)</b>	<b>(33.619.532.233)</b>

**e. Pajak penghasilan - kini**

Rekonsiliasi antara penghasilan sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	30 September 2016
Laba sebelum beban		
pajak penghasilan		
menurut laporan laba		
rugi dan penghasilan		
komprehensif lain		
konsolidasian	119.282.053.773	132.947.926.842
Eliminasi untuk konsolidasi	(6.128.822.977)	(3.942.240.624)
Bagian rugi (laba) penyertaan		
saham pada Entitas Asosiasi	1.240.044.391	901.843.608
Laba sebelum beban pajak		
penghasilan Entitas Induk	114.393.275.187	129.907.529.826
Beda temporer		
Penyisihan atas penurunan		
nilai persediaan	7.628.434.625	4.436.718.528
Penyusutan aset tetap	(8.359.903.692)	(12.524.933.610)
Penyisihan imbalan kerja		
karyawan	(999.889.350)	(1.014.458.850)

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15 PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak penghasilan - kini**

	30 September 2017	30 September 2016
Beda permanen :		
Sumbangan dan jamuan	1.812.822.854	3.054.348.830
Kesejahteraan karyawan	1.455.701.441	1.130.176.476
Pengobatan dan perawatan	1.210.199.015	2.373.417.732
Penyusutan kendaraan	594.691.880	660.159.450
Denda pajak	41.754.684	20.369.296
Beban pengampunan pajak	(970.050.000)	-
Lain-lain	254.530.243	149.242.912
Rugi (laba) selisih kurs mata uang asing	-	(128.751.950)
Penghasilan yang telah dikenai pajak final	(2.457.665.732)	(2.688.362.537)
Pendapatan bunga	(368.730.000)	-
Pendapatan Sewa	-	-
<b>Laba kena pajak</b>	<b>114.235.171.155</b>	<b>125.375.456.103</b>
<b>Laba kena pajak - dibulatkan</b>	<b>114.235.171.000</b>	<b>125.375.456.000</b>
Beban pajak kini		
Entitas Induk	27.337.079.750	28.904.547.750
Entitas Anak	1.221.712.750	2.439.316.000
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>28.558.792.500</b>	<b>31.343.863.750</b>
Pajak penghasilan dimuka		
Entitas Induk		
Pasal 22	5.477.069.041	5.427.721.988
Pasal 23	30.124.818	27.954.521
Pasal 25	23.566.836.423	19.844.595.723
Total	29.074.030.282	25.300.272.232
Entitas Anak	4.003.419.483	2.302.806.866
<b>Total pajak penghasilan di muka</b>	<b>33.077.449.765</b>	<b>27.603.079.098</b>
Utang pajak penghasilan		
Entitas Induk	-	3.604.275.518
Entitas Anak	-	136.509.134
<b>Total utang pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>3.740.784.652</b>
<b>Total taksiran tagihan (utang) pajak penghasilan</b>	<b>4.518.657.265</b>	<b>(3.740.784.652)</b>

**f. Pajak Tangguhan**

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, sebagai berikut:

	30 September 2017			
	Saldo Awal	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain	Saldo Akhir
<b>Asets (liabilitas) pajak tangguhan</b>				
Imbalan kerja				
Entitas Induk	14.840.370.750	(273.147.613)	-	14.567.223.137
Entitas Anak	3.099.452.000	-	(3.099.452.000)	-
Penyisihan				
penurunan nilai persediaan				
Entitas Induk	5.555.612.951	1.907.108.656	-	7.462.721.607
Penyusutan				
Entitas Induk	(15.066.324.447)	(2.089.975.923)	-	(17.156.300.370)
Entitas Anak	-	-	-	-
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>8.429.111.254</b>	<b>(456.014.880)</b>	<b>(3.099.452.000)</b>	<b>4.873.644.374</b>



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15 PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak Tangguhan**

	31 Desember 2016			
	Saldo Awal	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain	Saldo Akhir
<b>Asets (liabilitas) pajak tangguhan</b>				
Imbalan kerja				
Entitas Induk	11.803.245.000	2.358.463.000	678.662.750	14.840.370.750
Entitas Anak	2.415.046.750	393.254.000	291.151.250	3.099.452.000
Penyisihan				
penurunan nilai persediaan				
Entitas Induk	-	5.555.612.951	-	5.555.612.951
Penyusutan				
Entitas Induk	(10.866.309.933)	(4.200.014.514)	-	(15.066.324.447)
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>3.351.981.817</b>	<b>4.107.315.437</b>	<b>969.814.000</b>	<b>8.429.111.254</b>
	1 Januari 2016/31 Desember 2015			
	Saldo Awal	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain	Saldo Akhir
<b>Asets (liabilitas) pajak tangguhan</b>				
Imbalan kerja				
Entitas Induk	11.403.949.750	1.662.059.750	(1.262.764.500)	11.803.245.000
Entitas Anak		2.415.046.750		2.415.046.750
Penyusutan				
Entitas Induk	(5.603.124.504)	(5.263.185.429)	-	(10.866.309.933)
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>5.800.825.246</b>	<b>(1.186.078.929)</b>	<b>(1.262.764.500)</b>	<b>3.351.981.817</b>

**g. Pengampunan Pajak**

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF, Entitas Anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF, Entitas Anak, memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

**h. Administrasi Perpajakan**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat SKP, SKPLB, SKPKB dan STP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**16 BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban masih harus dibayar terdiri atas:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	(Disajikan kembali, Catatan 4)		
Listrik	2.387.111.409	2.363.277.330	2.090.065.970
Jasa tenaga ahli	-	201.850.000	316.800.000
Telepon	17.788.555	24.578.396	24.026.621
Bunga	1.998.496.113	-	319.520.832
Lain-lain	1.535.913.845	1.486.947.605	1.660.873.354
<b>Total</b>	<b>5.939.309.922</b>	<b>4.076.653.331</b>	<b>4.411.286.777</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17 UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	(Disajikan kembali, Catatan 4)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Pinjaman jangka panjang	189.600.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit Modal Kerja 3	32.400.000.000	37.200.000.000	39.600.000.000
Fasilitas Kredit Transaksional	2.000.000.000	-	-
Fasilitas Kredit Investasi 4	1.983.333.351	4.533.333.348	7.933.333.344
Fasilitas Kredit Investasi 3	1.458.333.347	3.333.333.344	6.742.811.278
Fasilitas Kredit Revolving	1.200.000.000	-	-
Fasilitas Kredit Investasi 1	-	-	566.666.650
Fasilitas Kredit Investasi 2	-	-	1.818.957.276
<b>Total</b>	<b>228.641.666.698</b>	<b>45.066.666.692</b>	<b>56.661.768.548</b>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu tahun			
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Pinjaman jangka panjang	31.200.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit Transaksional	2.000.000.000	-	-
Fasilitas Kredit Revolving	1.200.000.000	-	-
Fasilitas Kredit Investasi 4	849.999.999	3.400.000.016	3.399.999.996
Fasilitas Kredit Investasi 3	624.999.999	2.500.000.012	2.499.999.996
Fasilitas Kredit Modal Kerja 3	-	4.800.000.000	2.400.000.000
Fasilitas Kredit Investasi 2	-	-	2.728.435.214
Fasilitas Kredit Investasi 1	-	-	566.666.650
<b>Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>35.874.999.998</b>	<b>10.700.000.028</b>	<b>11.595.101.856</b>
<b>Bagian utang bank jangka panjang</b>	<b>192.766.666.700</b>	<b>34.366.666.664</b>	<b>45.066.666.692</b>

Entitas Induk

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)**

Pada tanggal 13 April 2017, Entitas Induk dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No.0514/CI/ EXT/17. Entitas Induk menerima fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000.000 yang digunakan untuk ekspansi usaha dengan melakukan akuisisi 95.450 lembar saham atau 69,75% saham PT Mega Pratama Ferindo yang dimiliki oleh PT Garuda Multi Investama.

Pencairan fasilitas ini memiliki dua tahap, yaitu:

- 1 Pencairan pertama maksimal Rp 120.000.000.000 dapat dicairkan jika Entitas Induk telah menyerahkan bukti pembayaran pertama akuisisi kepada PT Garuda Multi Investama dan dana hasil pencairan ditempatkan pada rekening operasional Panin.
- 2 Pencairan kedua maksimal Rp 80.000.000.000 dapat dicairkan jika Entitas Induk telah menyetor porsi pembiayaan Entitas Induk sebesar Rp 5.000.000.000 ke rekening operasional Panin dan dana hasil pencairan ditempatkan pada rekening operasional Panin.

Pencairan fasilitas ini memiliki dua tahap, yaitu: yang pertama maksimal Rp 120.000.000.000 dan pencairan kedua Rp 80.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu delapan (8) tahun setelah tanggal penandatanganan fasilitas kredit dan dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas ini memiliki skedul pembayaran sebagai berikut:

Periode	Total bulan	Angsuran per bulan	Total
Bulan ke 1 - 95	95	Rp 2.080.000.000	Rp 197.600.000.000
Bulan ke 96	1	Rp 2.400.000.000	Rp 2.400.000.000

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17 UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 1 Tanah dan bangunan seluas 93.153m<sup>2</sup> yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri, pemegang saham, dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 (catatan 7h).
- 2 Fidusia atas piutang usaha (Catatan 6).
- 3 Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama.

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Entitas Induk tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- 1 Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
- 2 Membubarkan, menggabungkan atau restrukturisasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham Entitas Induk.
- 3 Mengubah susunan pemegang saham.
- 4 Menjamin aset Entitas Induk ke pihak lain, kecuali perjanjian kredit yang sudah ditandatangani.
- 5 Mengajukan pailit.
- 6 Mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban atas perjanjian kredit.
- 7 Menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi yang umum.
- 8 Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang wajar dan pinjaman dari pemegang saham.
- 9 Memberikan pinjaman ke pihak berelasi, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
- 10 Membayar utang pemegang saham, pihak berelasi dan Entitas Anak, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
- 11 Melakukan investasi atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
- 12 Menarik kembali modal yang disetor.

Entitas Anak

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit pada tanggal 12 Januari 2017.

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 3, merupakan fasilitas baru yang diperoleh MPF pada tahun 2015 yang berasal dari penurunan limit fasilitas Kredit Modal Kerja - 1 Revolving Rekening Koran dan Kredit Modal Kerja - 2 dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11,25% per tahun untuk tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada 15 September 2020.

Fasilitas ini memiliki skedul pembayaran sebagai berikut:

Periode	Total bulan	bulan	Total
September 2015 - Desember 2015	4	Rp 100.000.000	Rp 400.000.000
Januari 2016 - Desember 2016	12	Rp 200.000.000	Rp 2.400.000.000
Januari 2017 - Desember 2017	12	Rp 400.000.000	Rp 4.800.000.000
Januari 2018 - Agustus 2020	32	Rp 1.012.500.000	Rp 32.400.000.000
<b>Total</b>			<b>Rp 40.000.000.000</b>

- b. Fasilitas NCL (LC/SKBDN), dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 14.000.000.000 untuk tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2018.
- c. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 14.000.000.000 untuk tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu plafond NCL.
- d. Fasilitas Trust Receipt, dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 14.000.000.000 untuk tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melunasi pembayaran atas kewajiban LC/SKBDN dan atau Non LC Inward untuk pembelian bahan baku industri kawat baja tarik yang jatuh tempo. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11,25% per tahun untuk tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu plafond NCL.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17 UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

- e. Fasilitas Treasury Line, dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar USD 1.000.000 untuk tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta Today dan Tomorrow, untuk melakukan transaksi Spot and Forward Buy dengan tujuan mengurangi Hedging, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk Treasury dengan tujuan Hedging dan tidak untuk spekulasi. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2018.
- f. Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.260.000.000 untuk tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 11% per tahun untuk tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 September 2016.
- g. Fasilitas Kredit Investasi 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 7.270.000.000 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 11% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 September 2016.
- h. Fasilitas Kredit Investasi 3, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 16.430.000.000 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 11% per tahun untuk tahun 2016 dan 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2018. Pinjaman ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran dimulai dari tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan tanggal 23 April 2018, dengan nilai angsuran pokok sebesar Rp 208.333.333 untuk tiap angsuran.
- i. Fasilitas Kredit Investasi 4, dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 untuk tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 11% per tahun untuk tahun 2016 dan 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2018. Pinjaman ini akan dilunasi dalam 54 kali angsuran dimulai dari tanggal 23 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 23 April 2018, dengan nilai angsuran pokok sebesar Rp 283.333.333 untuk tiap angsuran.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 13).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Mandiri (Catatan 13).

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

Pada tanggal 2 Desember 2014, MPF dan Permata menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/14/2625/N/CGVC, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/15/2433/ADM/CGVC tanggal 23 November 2015.

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Permata antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Letter of Credit, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 untuk tahun 2015 yang dapat ditarik dalam mata uang USD, SGD, EUR, CHY dan AUD. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian dan/atau pembiayaan bahan baku dan mesin dalam lokal dan impor. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 22 November 2016.
- b. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 935.000.000 untuk tahun 2015 yang dapat ditarik dalam mata uang USD. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan bank atas seluruh transaksi yang terkait dengan kegiatan usaha MPF. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 22 November 2016.

Pada 27 Desember 2016, MPF tidak lagi menggunakan seluruh fasilitas dari Permata (Catatan 11).

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	30 September 2016
Panin	7.574.155.556	-
Permata	1.896.337.905	1.465.165.308
Mandiri	7.454.278.940	8.924.924.541
<b>Total</b>	<b>16.924.772.401</b>	<b>10.390.089.849</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18 UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Utang pembiayaan terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
			(Disajikan kembali, Catatan 4)
PT Bank Jasa Jakarta	294.652.250	441.641.979	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	156.458.111	303.447.840	-
<b>Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang</b>	<b>138.194.139</b>	<b>138.194.139</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 23 Maret 2016, Entitas Anak mendapatkan fasilitas sewa dari PT Bank Jasa Jakarta untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 702.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) dan dikenai bunga tetap sebesar 12,52% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 23.568.500 per bulan sejak 3 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2018.

**19 LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya masing-masing tertanggal 19 Januari 2017 dan 22 Januari 2016, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
			(Disajikan kembali, Catatan 4)
Tingkat diskonto	8,34%	8,34%	9%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	8%
Tingkat kematian	TM 2011	TM 2011	TM 2011
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
			(Disajikan kembali, Catatan 4)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	70.666.700.550	71.759.291.000	56.873.167.000
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	83.225.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>70.666.700.550</b>	<b>71.759.291.000</b>	<b>56.789.942.000</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
			(Disajikan kembali, Catatan 4)
Saldo awal tahun	71.759.291.000	56.873.167.000	45.615.799.000
Beban selama tahun berjalan	-	12.636.086.000	17.691.797.000
Pembayaran manfaat karyawan	(1.092.590.450)	(1.629.218.000)	(1.383.371.000)
Beban (penghasilan) komprehensif lain	-	3.879.256.000	(5.051.058.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>70.666.700.550</b>	<b>71.759.291.000</b>	<b>56.873.167.000</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20 MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	30 September 2017		
	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Ervin Wijaya	225.000.000	9,60%	22.500.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
<b>Total</b>	<b>2.343.750.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>234.375.000.000</b>

  

Pemegang saham	31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015		
	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Hendra Widjaja (Presiden Direktur)	112.500.000	4,80%	11.250.000.000
Ervin Wijaya	112.500.000	4,80%	11.250.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
<b>Total</b>	<b>2.343.750.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>234.375.000.000</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 19 Maret 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- 1 Persetujuan rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana melalui pasar modal.
- 2 Persetujuan perubahan nilai nominal saham dari Rp 500.000 menjadi Rp 100 dan mengubah ketentuan pasal 4 Anggaran Dasar Entitas Induk.
- 3 Persetujuan pelaksanaan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") Entitas Induk dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Entitas Induk, dengan jumlah maksimal 10% dari saham yang ditawarkan.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 12 Mei 2016 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui membentuk saldo laba yang telah ditentukan sebesar 5% dari laba neto tahun 2015 atau sebesar Rp 4.884.015.539.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 23 Maret 2017 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan sebesar 5% dari laba neto tahun 2016 atau sebesar Rp 5.424.170.987.

**21 DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 23 Maret 2017 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 60% dari laba neto tahun 2016 atau sebesar Rp 65.090.049.592.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 12 Mei 2016 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 60% dari laba neto tahun 2015 atau sebesar Rp 58.608.186.463.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Februari 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 130.000.000.000 untuk tahun 2014.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22 TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	(Disajikan kembali, Catatan 4)		
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000	210.937.500.000
Dikurangi			
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)
Pengampunan pajak (Catatan 15g)	320.000.000	320.000.000	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(198.153.426.837)	-	-
<b>Total</b>	<b>7.634.178.200</b>	<b>205.787.605.037</b>	<b>205.467.605.037</b>

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan PT Mega Pratama Ferindo (MPF), pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 9 Juni 2017 sebesar Rp 279.000.000.000.

**23 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	(Disajikan kembali, Catatan 4)		
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
<b>Surplus revaluasi tanah</b>			
<b>Saldo awal</b>	210.102.752.900	204.146.212.900	192.284.732.900
Surplus tahun berjalan	-	5.956.540.000	11.861.480.000
<b>Saldo surplus revaluasi tanah akhir tahun</b>	<b>210.102.752.900</b>	<b>210.102.752.900</b>	<b>204.146.212.900</b>
<b>Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja</b>			
<b>Saldo awal</b>	-	-	-
Kerugian tahun berjalan	-	(2.714.651.000)	5.051.058.000
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	678.662.750	(1.262.764.500)
Reklasifikasi ke saldo laba	-	2.035.988.250	(3.788.293.500)
<b>Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>	<b>210.102.752.900</b>	<b>210.102.752.900</b>	<b>204.146.212.900</b>

**24 PENJUALAN**

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	30 September 2016
Lokal	745.335.811.553	750.322.587.294
Ekspor	24.907.148.528	22.737.853.178
Sub-total	770.242.960.081	773.060.440.472
Retur penjualan	35.281.405	165.853.545
<b>Total - neto</b>	<b>770.278.241.486</b>	<b>773.226.294.017</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24 PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	30 September 2016
Pihak ketiga	735.412.295.761	759.887.907.050
Pihak berelasi (Cattan 7e)	34.865.945.725	13.338.386.967
<b>Total - neto</b>	<b>770.278.241.486</b>	<b>773.226.294.017</b>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	30 September 2016
PT Astra Honda Motor	357.088.766.555	390.393.965.559
PT Astra Daihatsu Motor	33.693.654.098	29.581.943.201
Nedchroef Altena GmbH, Jerrman	16.858.548.232	14.437.089.621
PT Hamaden Indonesia MFG	16.720.610.000	15.580.008.440
PT Mitra Putra Spring	16.546.789.452	16.792.474.372
PT TD Automotive Compresseor Indonesia	16.387.443.200	15.785.625.000
PT Ginda Inti Pratama	15.946.251.321	16.400.572.725
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	15.292.305.177	17.651.147.254
PT Denso Indonesia	13.719.315.200	13.316.849.355
PT Kayaba Indonesia	11.660.375.300	11.221.293.130
PT Honda Prospect Motor	10.082.978.270	10.601.063.375
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	211.415.258.956	208.125.875.018
<b>Total penjualan pihak ketiga</b>	<b>735.412.295.761</b>	<b>759.887.907.050</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 7e)</b>	<b>34.865.945.725</b>	<b>13.338.386.967</b>
<b>Total - neto</b>	<b>770.278.241.486</b>	<b>773.226.294.017</b>

Jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah kepada PT Astra Honda Motor sebesar Rp 357.088.766.555 (46,36%) pada periode 30 September 2017 dan Rp 390.393.965.559 (50,49%) pada tahun 2016.

**25 BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	30 September 2017	30 September 2016
Bahan baku langsung		
Saldo awal	82.099.603.830	75.222.333.024
Pembelian	271.171.543.748	259.163.588.848
Penurunan nilai (Catatan 8)	-	567.639.571
Pemulihan penurunan nilai (Catatan 8)	(514.519.384)	-
Saldo akhir	(88.109.987.294)	(83.867.411.398)
Bahan baku langsung yang digunakan	264.646.640.900	251.086.150.045
Tenaga kerja langsung	73.529.988.966	70.591.191.460
Beban pabrikasi		
Penyusutan (Catatan 11)	24.757.819.708	24.726.288.959
Bahan pembantu dan alat cetak	21.613.718.556	29.589.995.297
Listrik	20.572.656.281	19.941.554.920
Suku cadang	6.489.022.489	9.769.664.069
Perbaikan dan pemeliharaan bahan bakar	5.221.118.794	4.550.898.074
Penurunan nilai (Catatan 8)	4.182.442.941	4.146.970.094
Lain-lain	2.031.175.869	-
	106.342.206.646	108.642.052.423
<b>Total beban pabrikasi</b>	<b>191.210.161.284</b>	<b>201.367.423.836</b>
<b>Total beban produksi</b>	<b>529.386.791.150</b>	<b>523.044.765.341</b>



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25 BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	<b>30 September 2017</b>	<b>30 September 2016</b>
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	102.101.088.428	91.674.590.157
Penurunan nilai (Catatan 8)	5.113.572.169	2.530.380.104
Saldo akhir	<u>(108.587.730.601)</u>	<u>(101.346.076.324)</u>
Total persediaan barang dalam proses	<u>(1.373.070.004)</u>	<u>(7.141.106.063)</u>
Beban pokok produksi	<u>528.013.721.146</u>	<u>515.903.659.278</u>
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	23.458.488.618	19.960.876.745
Pembelian	39.851.243.026	42.465.304.148
Penurunan nilai (Catatan 8)	998.205.971	1.338.698.853
Saldo akhir	<u>(15.211.451.152)</u>	<u>(16.760.252.627)</u>
Total persediaan barang jadi	<u>49.096.486.463</u>	<u>47.004.627.119</u>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b><u>577.110.207.609</u></b>	<b><u>562.908.286.397</u></b>

**26 BEBAN PENJUALAN**

Beban penjualan terdiri atas:

	<b>30 September 2017</b>	<b>30 September 2016</b>
Gaji dan tunjangan	1.544.845.658	1.447.232.271
Bahan bakar	1.022.155.700	1.041.972.300
Pengangkutan	1.082.127.152	1.327.839.947
Perjalanan dinas	582.186.552	1.053.353.586
Penyusutan (Catatan 11)	564.519.054	515.308.759
Perbaikan dan pemeliharaan	418.870.567	358.772.813
Klaim dari pelanggan	68.217.157	1.147.785.537
Lain-lain	977.098.555	1.174.494.957
<b>Total</b>	<b><u>6.260.020.395</u></b>	<b><u>8.066.760.170</u></b>

**27 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<b>30 September 2017</b>	<b>30 September 2016</b>
Gaji dan tunjangan	39.451.652.662	49.702.541.068
Jasa tenaga ahli	4.061.331.846	4.655.086.595
Penyusutan (Catatan 11)	2.213.586.411	2.334.307.628
Jamuan dan sumbangan	1.811.707.854	3.053.418.830
Telepon, internet, dan faksimili	1.145.976.879	997.578.098
Perbaikan dan pemeliharaan	871.712.341	1.006.222.787
Alat tulis kantor	857.509.351	708.154.953
Pajak dan perijinan	629.379.162	578.601.115
Asuransi	588.233.129	596.663.244
Transportasi	586.097.832	618.676.719
Beban kantor	572.968.442	922.286.294
Seragam	373.511.000	247.065.500
Pelatihan dan seminar	114.747.056	260.516.800
Percetakan dan fotokopi	65.550.700	210.343.762
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	4.788.245.193	4.515.225.391
<b>Total</b>	<b><u>58.132.209.858</u></b>	<b><u>70.406.688.784</u></b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28 INFORMASI SEGMENT**

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

	30 September 2017			Jumlah
	Suku cadang motor	Suku cadang mobil	Industri lainnya	
Penjualan neto	375.186.256.118	66.067.278.415	329.024.706.953	770.278.241.486
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(577.110.207.609)
<b>Laba bruto</b>				<b>193.168.033.877</b>
<b>Beban usaha</b>				
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				6.260.020.395
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				58.132.209.858
<b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>64.392.230.253</b>
<b>Laba usaha</b>				<b>128.775.803.624</b>
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(9.493.749.851)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>119.282.053.773</b>
<b>Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>(29.014.807.380)</b>
<b>Laba periode berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma</b>				<b>90.267.246.393</b>
Dampak penyesuaian proforma atas laba periode berjalan				(6.128.822.977)
<b>Laba neto</b>				<b>84.138.423.416</b>
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain</b>				
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya: Surplus revaluasi tanah tanah				-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja				-
Beban pajak penghasilan terkait				-
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>				<b>-</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28 INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	30 September 2017			Jumlah
	Suku cadang motor	Suku cadang mobil	Industri lainnya	
<b>Laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain</b>				<b>84.138.423.416</b>
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain				-
<b>Laba komprehensif</b>				<b>84.138.423.416</b>
	30 September 2016			
	Suku cadang motor	Suku cadang mobil	Industri lainnya	Jumlah
Penjualan neto	408.227.705.870	58.553.411.758	306.445.176.389	773.226.294.017
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(562.908.286.397)
<b>Laba bruto</b>				<b>210.318.007.620</b>
<b>Beban usaha</b>				
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				8.066.760.170
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				70.406.688.784
<b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>78.473.448.954</b>
<b>Laba usaha</b>				<b>131.844.558.666</b>
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				1.103.368.176
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>132.947.926.842</b>
<b>Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>(33.619.532.233)</b>
<b>Laba periode berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma</b>				<b>99.328.394.609</b>
Dampak penyesuaian proforma atas laba periode berjalan				(3.942.240.624)
<b>Laba neto</b>				<b>95.386.153.985</b>
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain</b>				
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya: Surplus revaluasi tanah				-

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28 INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	30 September 2016			Jumlah
	Suku cadang motor	Suku cadang mobil	Industri lainnya	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja				-
Beban pajak penghasilan terkait				(2.548.706.902)
Total penghasilan komprehensif lain				(2.548.706.902)
<b>Laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain</b>				<b>92.837.447.083</b>
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain				-
<b>Laba komprehensif</b>				<b>92.837.447.083</b>

Grup belum mengembangkan sistem pencatatan yang mengakomodasi persyaratan dari PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015). Karakteristik usaha (business model) dan proses produksi yang dilakukan Grup untuk seluruh jenis produk termasuk pemakaian bahan baku, overhead dan biaya pabrikasi lainnya, serta pengakuan pendapatan yang diterima dari kelompok pelanggan tidak berbeda antara satu dengan yang lainnya. Namun demikian, seiring dengan pertumbuhan skala usaha di kemudian hari, Grup akan mempertimbangkan untuk menyesuaikan sistem pencatatan akuntansi, sesuai dengan yang disyaratkan dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tersebut.

**29 LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	30 September 2016
Laba neto	82.508.485.157	92.447.500.058
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	2.343.750.000	2.343.750.000
<b>Laba neto per saham</b>	<b>35</b>	<b>39</b>

**30 ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	30 September 2017	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset keuangan</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	54.992.455.440	54.992.455.440
Piutang usaha		
Pihak ketiga	148.674.513.988	148.674.513.988
Pihak berelasi	6.143.871.745	6.143.871.745
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	4.707.217.372	4.707.217.372
Pihak berelasi	237.130.367	237.130.367

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30 ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

	<b>30 September 2017</b>	
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
Piutang pihak berelasi	7.489.228.016	7.489.228.016
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan - <i>Letter of Credit</i> Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	38.216.200.000	38.216.200.000
	2.678.414.666	2.678.414.666
<b>Total aset keuangan</b>	<b>263.139.031.594</b>	<b>263.139.031.594</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang bank jangka pendek	110.000.000.000	110.000.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	93.168.043.428	93.168.043.428
Pihak berelasi	10.360.745.717	10.360.745.717
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	1.752.913.349	1.752.913.349
Pihak berelasi	85.000.000.000	85.000.000.000
Beban masih harus dibayar	4.585.542.657	4.585.542.657
Utang bank jangka panjang	155.556.666.696	155.556.666.696
Utang pembiayaan	294.652.250	294.652.250
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>460.718.564.097</b>	<b>460.718.564.097</b>
<b>31 Desember 2016</b> <b>(Disajikan kembali, Catatan 4)</b>		
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b><u>Aset keuangan</u></b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	98.728.760.869	98.728.760.869
Piutang usaha		
Pihak ketiga	167.515.552.646	167.515.552.646
Pihak berelasi	3.693.320.866	3.693.320.866
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	4.652.993.967	4.652.993.967
Pihak berelasi	73.335.271	73.335.271
Piutang pihak berelasi	4.470.168.889	4.470.168.889
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan - <i>Letter of Credit</i> Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	38.216.200.000	38.216.200.000
	3.220.028.502	3.220.028.502
<b>Total aset keuangan</b>	<b>320.570.361.010</b>	<b>320.570.361.010</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang bank jangka pendek	48.000.000.000	48.000.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	52.345.186.908	52.345.186.908
Pihak berelasi	13.431.264.225	13.431.264.225
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	1.728.257.253	1.728.257.253
Beban masih harus dibayar	4.076.653.331	4.076.653.331
Utang bank jangka panjang	45.066.666.692	45.066.666.692
Utang pembiayaan	441.641.979	441.641.979
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>165.089.670.388</b>	<b>165.089.670.388</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30 ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

	1 Januari 2016/31 Desember 2015	
	(Disajikan kembali, Catatan 4)	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset keuangan</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	85.599.320.075	85.599.320.075
Piutang usaha		
Pihak ketiga	151.840.943.049	151.840.943.049
Pihak berelasi	4.665.168.631	4.665.168.631
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	3.193.535.148	3.193.535.148
Pihak berelasi	69.157.825	69.157.825
Piutang pihak berelasi	4.463.819.484	4.463.819.484
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6.146.386.965	6.146.386.965
<b>Total aset keuangan</b>	<b>255.978.331.177</b>	<b>255.978.331.177</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang bank jangka pendek	111.000.000.000	111.000.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	30.699.485.475	30.699.485.475
Pihak berelasi	13.133.327.442	13.133.327.442
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	1.356.944.620	1.356.944.620
Pihak berelasi		
Utang bank jangka panjang	56.661.768.548	56.661.768.548
Beban masih harus dibayar	4.411.286.777	4.411.286.777
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>217.262.812.862</b>	<b>217.262.812.862</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan - *Letter of Credit*, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya dan utang bank jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Nilai tercatat utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal 30 September 2017.

**31 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**RISIKO PASAR**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dalam mata uang asing

	30 September 2017		31 Desember 2016		1 Januari 2016/31 Desember 2015	
	Disajikan kembali Catatan 4					
	Mata Uang Asing	Ekuivalen	Mata Uang Asing	Ekuivalen	Mata Uang Asing	Ekuivalen
	Rp		Rp		RP	
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas						
EUR	257.316,70	4.090.030.934	-	-	-	-
USD	134.901,04	1.820.084.780	380.126,42	5.107.378.579	237.694,14	3.278.990.661
Piutang usaha						
EUR	231.523,60	3.680.051.415	256.667,04	3.634.918.679	208.224,78	3.137.947.411
USD	128.202,47	1.729.707.725	95.522,74	1.243.135.535	153.058,74	2.111.445.318
Piutang pihak berelasi						
USD	567.115,86	7.651.527.183	332.700,87	4.470.168.889	323.582,42	4.463.819.484
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya						
USD	69.202,00	933.673.384	200.826,26	2.698.328.502	183.127,00	2.526.236.965
		<u>19.905.075.421</u>		<u>17.153.930.184</u>		<u>15.518.439.839</u>
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha						
USD	1.579.714,61	21.313.509.518	2.939.038,13	39.488.916.362	1.015.260,72	14.005.521.632
JPY	3.831.880,00	459.063.822	-	-	1.195.035	137.429.040
EUR	8.373,53	133.096.673	-	-	-	-
		<u>21.905.670.013</u>		<u>39.488.916.362</u>		<u>14.142.950.672</u>
<b>Aset (liabilitas) neto</b>		<u>(2.000.594.592)</u>		<u>(22.334.986.178)</u>		<u>1.375.489.167</u>

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2017.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 13.320 untuk 1 USD, Rp 15.521 untuk 1 EUR dan Rp 120 untuk 1 JPY. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2017, liabilitas moneter neto akan meningkat sebesar Rp 539.214.632.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas dan utang bank jangka pendek.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

30 September 2017							
	Rata-rata suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	Jumlah
<b>Aset</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Setara kas	7%-8,75%	20.000.000.000	-	-	-	-	20.000.000.000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0.2%-5,5%	-	933.673.384	-	-	-	933.673.384
<b>Liabil;itas</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Utang bank	11%-11,25%	109.866.666.700	37.110.000.000	37.110.000.000	37.110.000.000	47.070.000.000	268.266.666.700
Utang pembiayaa	11%-11,25%	79.502.411	138.194.139	-	-	-	217.696.550
31 Desember 2016, Disajikan kembali (Catatan 4)							
	Rata-rata suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	Jumlah
<b>Aset</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Setara kas	7%-8,75%	78.000.000.000	-	-	-	-	78.000.000.000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0.2%-5,5%	-	3.220.028.501	-	-	-	3.220.028.501
<b>Liabil;itas</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Utang bank	11%-11,25%	48.000.000.000	14.116.666.664	12.150.000.000	8.100.000.000	-	82.366.666.664
Utang pembiayaa	11%-11,25%	303.447.840	138.194.139	-	-	-	441.641.979
1 January 2016/31 Desember 2015, Disajikan kembali (Catatan 4)							
	Rata-rata suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	Jumlah
<b>Aset</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Setara kas	6,5%-8,75%	65.100.000.000	-	-	-	-	65.100.000.000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0.2%-8,5%	3.920.923.875	2.225.463.090	-	-	-	6.146.386.965
<b>Liabil;itas</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Utang bank	11%-11,25%	111.000.000.000	10.700.000.028	14.116.666.664	12.150.000.000	8.100.000.000	156.066.666.692



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	(Disajikan kembali, Catatan 4)		
Piutang usaha			
Pihak ketiga	163.634.492.302	167.515.552.646	151.840.943.049
Pihak berelasi	6.137.883.237	3.693.320.866	4.665.168.631
Piutang Lain-lain	6.234.359.050	4.726.329.238	3.262.692.973
<b>Total</b>	<b>176.006.734.589</b>	<b>175.935.202.750</b>	<b>159.768.804.653</b>

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 :

	30 September 2017			Total
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek	75.500.000.000	-	-	75.500.000.000
Utang usaha	87.637.122.373	-	-	87.637.122.373
Utang lain-lain	801.330.202	815.500.000	-	1.616.830.202
Beban masih harus dibayar	5.939.309.922	-	-	5.939.309.922
Utang pembiayaan	79.502.411	138.194.139	-	217.696.550
Utang bank jangka panjang	-	34.366.666.700	158.400.000.000	192.766.666.700
<b>Total Liabilitas</b>	<b>169.957.264.908</b>	<b>35.320.360.839</b>	<b>158.400.000.000</b>	<b>363.677.625.747</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

	31 Desember 2016, Disajikan kembali (Catatan 4)			Total
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek	48.000.000.000	-	-	48.000.000.000
Utang usaha	65.776.451.133	-	-	65.776.451.133
Utang lain-lain	912.757.253	815.500.000	-	1.728.257.253
Beban masih harus dibayar	4.076.653.331	-	-	4.076.653.331
Utang pembiayaan	303.447.840	138.194.139	-	441.641.979
Utang bank jangka panjang	-	26.266.666.664	8.100.000.000	34.366.666.664
<b>Total Liabilitas</b>	<b>119.069.309.557</b>	<b>27.220.360.803</b>	<b>8.100.000.000</b>	<b>154.389.670.360</b>

	1 Januari 2016/31 Desember 2015 Disajikan kembali (Catatan 4)			Total
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek	111.000.000.000	-	-	111.000.000.000
Utang usaha	43.832.812.917	-	-	43.832.812.917
Utang lain-lain	485.890.620	871.054.000	-	1.356.944.620
Beban masih harus dibayar	4.411.286.777	-	-	4.411.286.777
Utang bank jangka panjang	-	10.700.000.028	34.366.666.664	45.066.666.692
<b>Total Liabilitas</b>	<b>159.729.990.314</b>	<b>11.571.054.028</b>	<b>34.366.666.664</b>	<b>205.667.711.006</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, rasio adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	(Disajikan kembali, Catatan 4)		
Total liabilitas	478.417.952.154	244.440.880.699	284.122.210.592
Dikurangi kas dan setara kas	45.415.330.253	98.728.760.869	85.599.320.075
Liabilitas neto	433.002.621.901	145.712.119.830	198.522.890.517
Total ekuitas	695.763.299.402	961.648.686.584	859.745.904.025
<b>Rasio liabilitas terhadap modal</b>	<b>0,62</b>	<b>0,15</b>	<b>0,23</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32 PENGUKURAN NILAI WAJAR**

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- 1 Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- 2 Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3 Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

	<b>31 Desember 2016 (Disajikan kembali Catatan 4)</b>			
	<b>Pengukuran nilai wajar menggunakan:</b>			
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)</b>	<b>Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)</b>	<b>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)</b>
<b>Aset yang dinilai wajarnya disajikan :</b>				
Aset tetap tanah	310.952.000.000	-	310.952.000.000	-

	<b>1 Januari 2016/31 Desember 2015 (Disajikan kembali Catatan 4)</b>			
	<b>Pengukuran nilai wajar menggunakan:</b>			
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)</b>	<b>Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)</b>	<b>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)</b>
<b>Aset yang dinilai wajarnya disajikan :</b>				
Aset tetap tanah	302.452.460.000	-	302.452.460.000	-

Teknik penilaian

Tanah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 310.952.000.000 dan Rp 302.452.460.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya masing-masing No. Y&R/AV/17/0204 tertanggal 10 Februari 2017 dan No. Y&R/AV/17/0304 tertanggal 13 Maret 2017 untuk tahun 2016 dan No. Y&R/AV/16/0104 tertanggal 27 Januari 2016, No. Y&R/AV/16/0213

**33 PERJANJIAN PENTING**

Perjanjian dengan pelanggan

- a. Pada tanggal 19 April 1999, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Tata Cara Pengawasan Jaringan Kualitas dengan PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk melaksanakan jaminan kualitas produk yang dibuat dan diserahkan kepada Suzuki. Produk tersebut adalah Bolt yang spesifikasinya telah ditetapkan oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), yang diwakili oleh Suzuki. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak disetujui dan bisa diperpanjang. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Suzuki.
- b. Berdasarkan Kontrak Jual Beli antara Entitas Induk dengan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (Yamaha) pada tanggal 3 Mei 2003, Entitas Induk bersedia untuk memasok secara terus menerus suku cadang sepeda motor kepada Yamaha berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Yamaha.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33 PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 3 Juli 2006, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kabaya Indonesia (Kabaya). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok produk Entitas Induk ke Kabaya atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kabaya dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kabaya, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
- d. Pada tanggal 27 September 2006, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak
- e. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Komponen No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 pada tanggal 4 Juni 2010 antara Entitas Induk dengan PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), Entitas Induk setuju untuk memasok komponen berupa fasteners (bolt, nut, rivet) dan komponen lainnya kepada Toyota yang akan digunakan untuk perakitan sepeda motor dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Toyota.
- f. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Suku Cadang pada tanggal 17 Januari 2011 sebagaimana telah diperbaharui dengan Perubahan 1 Perjanjian Jual Beli pada tanggal 10 September 2012 antara Entitas Induk dengan PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang hasil produksinya ke Akasi dengan harga yang akan ditentukan sesuai dengan ketentuan kedua belah pihak.
- g. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/ PA/VI/11 tanggal 16 Juni 2011 antara Entitas Induk dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk automobile kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- h. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. B48/CSL/AGR- CR/V/2013 pada tanggal 28 Maret 2013, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus-menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.
- i. Pada tanggal 9 Juni 2014, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk automobile serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun namun dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing masing satu tahun.
- j. Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 24 Maret 2015, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Entitas Induk dan Entitas Induk setuju untuk memasok komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Entitas Induk setuju sebagai pemasok komponen purna jual untuk periode sampai dengan sepuluh tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Periode perjanjian dapat diperpanjang hanya dengan persetujuan tertulis yang ditandatangani oleh para pihak.

Perjanjian dengan pemasok

- a. Pada tanggal 8 September 2008, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
- b. Pada tanggal 6 April 2009, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Berdasarkan perjanjian ini, TTIF setuju untuk memasok bahan pembantu dan alat cetak kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33 PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan penyedia jasa

- a. Berdasarkan Surat Kontrak Kerja Pelapisan Permukaan Logam/Parts No. 005/GM-V/13/WME tanggal 1 Mei 2013, Entitas Induk menunjuk CV Jasa Mandiri (JM) untuk melakukan pekerjaan pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dihitung mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan untuk selanjutnya akan ditinjau kembali setiap tahunnya. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan JM.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 1 Mei 2014, Entitas Induk dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- c. Pada bulan Juni 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin-mesin milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan adalah sebesar USD 38.651,73 (setara dengan Rp 519.324.644) ditambah dengan PPN 10%. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan threebond sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 14106/KS/ICL/VI/14 pada bulan Juni 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0500001 dan 1619U0500003 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp 36.000.000. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 14145/KS/ICL/VIII/14 tanggal 14 September 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0600001 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp 19.000.000. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 14152/KS/ICL/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 1502C1 dengan No. Seri 1613F0900005 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp 8.000.000. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.

Perjanjian dengan pihak berelasi

- a. Berdasarkan perjanjian No. 001/GM-I/I3/MPF tanggal 7 Januari 2013, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Mega Pratama Ferindo (MPF), pihak berelasi, MPF bersedia memberikan jasa drawing, pickling, annealing bahan baku Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan Entitas Induk dan dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- b. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP), pihak berelasi, sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (plating) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan IKP.
- c. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2017 tanggal 2 Januari 2017, PT Garuda Multi Investama, pihak berelasi, setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.
- d. Berdasarkan perjanjian No. 001/I/MPF/2017 tanggal 3 Januari 2017, PT Mega Pratama Ferindo, pihak berelasi, setuju untuk menyewakan gudang kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**34 PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS**

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2016</u>
Reklasifikasi aset dalam pembangunan - mesin pada aset tetap - mesin	58.054.409	14.245.612.384
Reklasifikasi uang muka mesin pada aset tetap - mesin	-	663.698.265

**35 STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 30 September 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK No. 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.